DINAS KEBUDAYAAN

PROVINSI BALI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH

(LKjIP)

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini menyajikan informasi komprehensif mengenai capaian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali selama tahun 2024, sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Penyusunan LKjIP ini merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan dedikasi seluruh jajaran Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, yang telah berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan kebudayaan di Provinsi Bali.

Laporan ini memaparkan berbagai kegiatan dan program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, dengan fokus pada upaya pelestarian, pemajuan, dan pengembangan kekayaan budaya Bali. Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan dan peluang yang perlu dihadapi, namun kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam menjalankan tugasnya. Kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan kinerja di masa mendatang.

Semoga capaian yang telah diraih dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Bali dan menjadi landasan untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta kontribusi Dinas Kebudayaan dalam memajukan kebudayaan di tingkat provinsi.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI.

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiartha, S.Skar.,M.Hum
NIP. 196612011991031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja 2
1.2.1 Struktur Organisasi 2
1.2.2 Tata Kerja 6
1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama 12
1.3.1 Aspek Strategis 12
1.3.2 Permasalahan Utama 13
1.4 Landasan Hukum 16
1.5 Sistematika Laporan 19

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 21
2.1 Visi dan Misi 21
2.1.1 Visi 21
2.1.2 Misi 22
2.1.3 Esensi Rencana Strategis 23
2.1.4 Sinergi dan Kolaborasi 24
2.2 Tujuan dan Sasaran 26
2.3 Penjabaran Tujuan, Sasaran dan Program 28
2.4 Rencana Kerja 31
2.5 Perjanjian Kinerja 33

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 34
3.1 Capaian Kinerja 34
3.2 Realisasi Anggaran 39
3.2.1 Cagar Budaya yang Lestari dan Terkelola 65
3.2.2 Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra 71
3.2.3 Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan 78
3.2.4 Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi 80
3.2.5 Kualitas Pelayanan Bidang Kebudayaan 82

BAB 4 PENUTUP 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pegawai ASN Dinas Kebudayaan berdasarkan Penempatan 3

Tabel 1. 2 Distribusi Pegawai ASN berdasarkan Golongan 4

Tabel 1. 3 Distribusi Pegawai NON-ASN 4

Tabel 1. 4 Distribusi Pegawai NON-ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan 5

Tabel 2. 1 Penjabaran Renstra.....30

Tabel 2. 2 Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Prov. Bali Tahun 2024.....31

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Prov. Bali 2023 33

Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 1 Tahun.....35

Tabel 3. 2 Tabel Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Kinerja 36

Tabel 3. 3 Tabel realisasi Kinerja.....37

Tabel 3. 4 Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi 42

Tabel 3. 5 Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya 43

Tabel 3. 6 Tabel analisis keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan/sub kegiatan 44

Tabel 3. 7 Tabel Capaian Anggaran Program dan Kegiatan 57

Tabel 3. 8 Tabel Realisasi Anggaran.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2023. 3

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bali, sebagai destinasi pariwisata kelas dunia, memiliki peran krusial dalam menjaga dan mengembangkan kekayaan budayanya. Di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan iklim, disrupsi teknologi, dan dinamika geopolitik, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memikul tanggung jawab besar untuk memastikan warisan budaya yang kaya dan beragam tetap lestari, relevan, dan berdaya saing.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2024 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas kebijakan serta program yang telah diimplementasikan. Laporan ini menjadi wujud transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi penyusunan laporan ini meliputi:

1. Tantangan Global dan Lokal: Perubahan iklim ekstrem, perkembangan teknologi yang pesat, dan persaingan global di sektor pariwisata menuntut adaptasi strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan. Pelestarian budaya harus berjalan seiring dengan upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan daya saing daerah.
2. Dukungan Pemerintah: Dinas Kebudayaan menerima dukungan signifikan dari Pemerintah Provinsi Bali dalam menjalankan perannya sebagai garda terdepan pelestarian budaya. Laporan ini menjadi sarana untuk mengkomunikasikan capaian kinerja secara efektif kepada publik dan para pemangku kepentingan.
3. Partisipasi Masyarakat: Keterlibatan aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan budaya adalah kunci keberhasilan. Laporan ini menggambarkan bagaimana Dinas Kebudayaan membangun kemitraan dan kolaborasi dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.
4. Evaluasi Program dan Kegiatan: Penilaian komprehensif terhadap keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun 2023 menjadi dasar penyusunan laporan ini. Evaluasi ini akan menjadi landasan perbaikan kebijakan dan program di masa depan.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2024 berpedoman pada Permen PAN 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2023 diharapkan dapat:

1. Mendorong Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, dan akuntabel, berlandaskan pada peraturan perundangan dan kebijakan yang transparan.
2. Memberikan masukan dan umpan balik bagi berbagai pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan.
3. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

1.2.1 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang kebudayaan. Dasar hukum pembentukan dan susunan organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali adalah Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok Dinas Kebudayaan. Peraturan Gubernur Bali ini menetapkan Dinas Kebudayaan sebagai Dinas Teknis Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kebudayaan, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan yang diberikan oleh Gubernur. Hal ini memberikan Dinas Kebudayaan wewenang yang kuat dalam menentukan arah dan kebijakan serta sasaran makro dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah Bali.

Seiring dengan perkembangan organisasi, susunan organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diatur melalui Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 58 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Berdasarkan peraturan ini, Dinas

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Kebudayaan Provinsi Bali dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat, 4 (empat) Bidang, 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Daerah, dan Kelompok Fungsional. Struktur organisasi yang lebih rinci dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini, yang bersumber dari Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

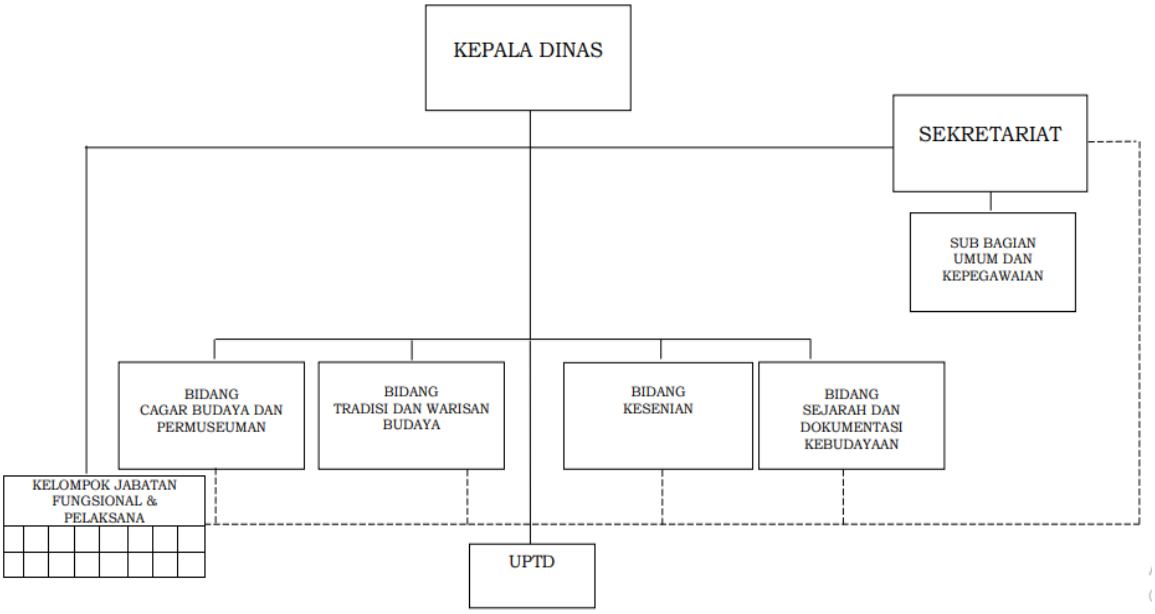

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2023.

Berdasarkan komposisi pegawai ASN yang ada pada lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tahun 2024 dapat dirinci kedalam tabel yang disusun sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Pegawai ASN Dinas Kebudayaan berdasarkan Penempatan

PENEMPATAN	L	P	JUMLAH	
Dinas Kebudayaan	26	28	54	Orang
UPTD Taman Budaya	12	10	22	Orang
UPTD Museum Bali	13	8	21	Orang
UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali	11	6	17	Orang
TOTAL	**62**	**52**	**114**	**Orang**

Berdasarkan data penempatan ASN di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, terdapat total 114 pegawai yang tersebar di berbagai unit. Dinas Kebudayaan memiliki jumlah pegawai terbanyak dengan 54 orang, terdiri dari 26 laki-laki dan 28 perempuan. UPTD Taman Budaya memiliki 22 pegawai, dengan 12 laki-laki dan 10 perempuan. UPTD Museum Bali memiliki 21 pegawai, terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Sementara itu, UPTD Monumen Perjuangan

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Rakyat Bali memiliki 17 pegawai, dengan 11 laki-laki dan 6 perempuan. Secara keseluruhan, terdapat 62 pegawai laki-laki dan 52 pegawai perempuan di seluruh unit Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Tabel 1. 2 Distribusi Pegawai ASN berdasarkan Golongan

GOLONGAN	DISBUD	TAMAN BUDAYA	MUSEUM BALI	MPRB	TOTAL
Golongan IV	10	1	2	1	14 Orang
Golongan III	43	19	19	12	93 Orang
Golongan II	1	2	-	4	7 Orang
Golongan I	-	-	-		- Orang
JUMLAH	**54**	**22**	**21**	**17**	**114 Orang**

Berdasarkan data golongan ASN di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, terdapat total 114 pegawai. Mayoritas pegawai berada di Golongan III dengan jumlah 93 orang, diikuti oleh Golongan IV dengan 14 orang, dan Golongan II dengan 7 orang. Tidak ada pegawai di Golongan I.

Tabel 1. 3 Distribusi Pegawai NON-ASN

NO	UNIT KERJA	TK. ADMIN	SOPIR	TK. KEAMA-NAN	TK KEBER-SIHAN	PENYULUH BAHASA BALI	JUMLAH
1	DISBUD	94	5	4	9	627	739
2	UPTD. TB	32	0	0	26	0	58
3	UPTD. MB	17	0	4	16	0	37
4	UPTD. MPRB	21	0	8	22	0	51
	∟ PIPB	4	0	3	4	0	11
TOTAL		168	5	19	77	627	896

Berdasarkan data distribusi pegawai NON-ASN di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, terdapat total 896 pegawai yang tersebar di berbagai unit kerja. Dinas Kebudayaan memiliki jumlah pegawai terbanyak dengan 739 orang, termasuk 627 Penyuluh Bahasa Bali. UPTD Taman Budaya memiliki 58 pegawai, UPTD Museum Bali memiliki 37 pegawai, dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali memiliki 51 pegawai. Selain itu, terdapat 11 pegawai di PIPB (Pusat Informasi Pura Besakih). Mayoritas pegawai NON-ASN berada di kategori Penyuluh Bahasa Bali yang tersebar di 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 1. 4 Distribusi Pegawai ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	DISBUD	TAMAN BUDAYA	MUSEUM BALI	MPRB	TOTAL	
Strata 3 & 2 (S3 & S2)	12	2	3	2	19	Orang
Strata 1 (S1)	40	11	9	11	71	Orang
Diploma IV dan D3	1	-	-	-	1	Orang
SLTA	1	9	9	3	22	Orang
SLTP	-	-	-	1	1	Orang
SD	-	-	-	-	-	Orang
JUMLAH	**54**	**22**	**21**	**17**	**114**	**Orang**

Berdasarkan data distribusi pegawai ASN di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat total 114 pegawai. Mayoritas pegawai memiliki pendidikan Strata 1 (S1) dengan jumlah 71 orang. Pegawai dengan pendidikan Strata 3 dan 2 (S3 & S2) berjumlah 19 orang, sementara yang berpendidikan Diploma IV dan D3 hanya 1 orang. Pegawai dengan pendidikan SLTA berjumlah 22 orang, dan terdapat 1 pegawai dengan pendidikan SLTP. Tidak ada pegawai dengan pendidikan SD.

Tabel 1. 4 Distribusi Pegawai NON-ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	UNIT KERJA	S2	S1	D2	D1	SLTA	SMP	SD	Tidak Ada Ijazah	JUMLAH
1	DISBUD	63	638	-	1	35	1	1	-	739
2	UPTD. TB	3	15		1	24	4	6	5	58
3	UPTD. MB	-	16	1	-	19	1	-	-	37
4	UPTD. MPRB	-	14	-	-	34	5	9	-	62
TOTAL		66	683	1	2	112	11	16	5	896

Berdasarkan data distribusi pegawai NON-ASN di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat total 896 pegawai. Mayoritas pegawai memiliki pendidikan Strata 1 (S1) dengan jumlah 683 orang, diikuti oleh 66 orang dengan pendidikan Strata 2 (S2). Pegawai dengan pendidikan SLTA berjumlah 112 orang, sementara yang berpendidikan SMP ada 11 orang, dan SD ada 16 orang. Terdapat juga 5 pegawai yang tidak memiliki ijazah. Dalam distribusi Pegawai NON ASN tersebut untuk status pegawai yang terdata pada UPTD. Monumen Perjuangan Rakyat Bali (MPRB) didalamnya sudah termasuk pegawai NON ASN yang bekerja di Pusat Informasi Pura Besakih (PIPB).

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

1.2.2 Tata Kerja

Kebudayaan Bali pada dasarnya berakar kuat pada nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Hindu. Masyarakat Bali sangat menghargai konsep perbedaan atau yang dikenal dengan istilah rwa bhineda, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor ruang (desa), waktu (kala), dan kondisi nyata di lapangan (patra).

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 58 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, dijelaskan bahwa Dinas Kebudayaan memiliki tugas penting dalam membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah. Selain itu, Dinas juga bertanggung jawab melaksanakan tugas dekonsentrasi hingga terbentuknya Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat, serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dengan demikian, Dinas Kebudayaan berperan sebagai pilar utama dalam menjaga dan mengembangkan kebudayaan Bali, memastikan bahwa nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh leluhur tetap terjaga dan berkembang sesuai dengan dinamika zaman.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas mempunyai fungsi:

a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Provinsi;
b) pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Provinsi;
c) penyelenggaraan administrasi Dinas bidang kebudayaan;
d) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
e) penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kebudayaan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai Bidang tugasnya. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat dan 4 (empat) Bidang serta 3 (tiga) Unit Pelayanan Teknis Daerah serta Kelompok Fungsional. Adapun tugas dari masing-masing antara lain:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

A. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

Dinas Kebudayaan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai Bidang tugasnya.

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki peran utama dalam menyusun dan menetapkan program kerja dinas sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Dinas bertanggung jawab memberikan arahan kepada seluruh jajaran di bawahnya agar bekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Kepala Dinas juga berperan dalam menilai prestasi kerja bawahan guna memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas di lingkungan dinas.

Sebagai pemimpin utama dalam bidang kebudayaan, Kepala Dinas bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan teknis yang mencakup berbagai aspek kebudayaan, seperti pelestarian cagar budaya dan permuseuman, sejarah dan dokumentasi kebudayaan, serta pengembangan tradisi, warisan budaya, dan kesenian. Selain itu, ia juga mengoordinasikan serta membina Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkup Dinas Kebudayaan. Dalam pelaksanaannya, Kepala Dinas harus memastikan adanya kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, serta lembaga terkait lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, guna meningkatkan pengembangan kebudayaan di Bali.

Selain tugas utama tersebut, Kepala Dinas juga bertanggung jawab dalam menyusun berbagai dokumen strategis seperti Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), serta dokumen anggaran dan laporan kinerja instansi. Ia juga harus melakukan pemantauan terhadap realisasi bantuan keuangan, hibah, serta bantuan sosial di bidang kebudayaan. Dalam kaitannya dengan regulasi, Kepala Dinas memberikan saran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pemerintah daerah terkait kebudayaan serta mengoordinasikan proses perizinan yang berkaitan dengan bidang kebudayaan. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan, ia juga wajib menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

2. **Sekretaris**

Sekretaris Dinas Kebudayaan memiliki tugas penting dalam menyusun rencana kerja serta anggaran sekretariat berdasarkan Rencana Strategis Dinas dan UPTD yang berada di bawah naungannya. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris bertanggung jawab membimbing para kepala subbagian agar bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ia juga berperan dalam melakukan pengawasan, menilai kinerja bawahan, serta membina para pegawai di lingkungan sekretariat.

Sebagai koordinator dalam administrasi dinas, Sekretaris memiliki tugas untuk mengelola berbagai aspek strategis, termasuk penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi program, serta administrasi kepegawaian, keuangan, dan aset dinas. Dalam lingkup keuangan, Sekretaris bertanggung jawab dalam memfasilitasi pengelolaan anggaran, sistem akuntansi, serta pelaporan keuangan baik di tingkat Dinas maupun UPTD. Sementara dalam aspek kepegawaian, ia berperan dalam mengawasi administrasi terkait formasi pegawai, mutasi, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai, serta pensiun pegawai.

Selain itu, Sekretaris juga bertanggung jawab dalam mengelola administrasi umum yang mencakup tata usaha, pengelolaan aset, kehumasan, keprotokolan, dan kearsipan. Ia juga memastikan bahwa sistem dokumentasi hukum, seperti penyusunan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan, berjalan dengan baik. Dalam lingkup pengendalian internal, Sekretaris memiliki peran dalam melakukan evaluasi serta menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan, baik di tingkat dinas maupun UPTD. Ia juga berkoordinasi dalam proses perizinan yang berkaitan dengan kebudayaan serta menyusun laporan kinerja dan pertanggungjawaban dinas.

3. **Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman**

Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman memiliki peran krusial dalam pelestarian serta pengelolaan warisan budaya yang berbentuk benda dan situs sejarah. Kepala Bidang ini bertanggung jawab dalam menyusun rencana kerja serta anggaran bidang guna memastikan kelancaran program kerja. Ia juga membimbing dan memberikan arahan kepada bawahan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan regulasi yang berlaku.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Dalam perannya, Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan serta strategi untuk memperkuat pelestarian dan pemajuan kebudayaan di sektor cagar budaya dan permuseuman. Selain itu, ia juga mengoordinasikan serta menyusun rekomendasi perizinan untuk pendirian museum baru agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemantauan serta evaluasi terhadap cagar budaya dan museum juga menjadi tanggung jawabnya, termasuk dalam aspek pembinaan tenaga ahli di bidang ini. Ia juga memastikan bahwa pengajuan izin di bidang cagar budaya dan permuseuman dilakukan dengan proses yang transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Kepala Bidang Tradisi dan Warisan Budaya

Bidang Tradisi dan Warisan Budaya bertugas dalam menjaga, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai tradisi serta warisan budaya masyarakat Bali. Kepala Bidang ini bertanggung jawab dalam menyusun rencana kerja serta anggaran guna memastikan setiap program pelestarian budaya berjalan sesuai dengan perencanaan. Dalam menjalankan tugasnya, ia memberikan bimbingan kepada bawahan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja bidangnya.

Sebagai pemangku kebijakan di bidang tradisi dan warisan budaya, Kepala Bidang ini merumuskan kebijakan serta strategi untuk memperkuat pelestarian budaya, baik dari aspek nilai tradisi, warisan budaya, maupun pranata sosial yang mendukung keberlangsungannya. Ia juga bertugas dalam pembinaan tenaga ahli, lembaga kebudayaan, serta kelompok masyarakat yang berperan dalam menjaga tradisi lokal. Selain itu, ia juga bertanggung jawab dalam memantau serta mengevaluasi efektivitas kebijakan yang diterapkan di bidang ini guna memastikan bahwa nilai-nilai budaya tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

5. Kepala Bidang Kesenian

Kepala Bidang Kesenian bertanggung jawab dalam mengoordinasikan serta menyusun rencana kerja dan anggaran guna mendukung pengembangan seni di Bali. Ia memberikan arahan kepada bawahan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas agar selaras dengan visi pembangunan kebudayaan daerah.

Bidang ini mencakup berbagai aspek seni, seperti seni pertunjukan, seni rupa, dan media seni. Kepala Bidang ini memiliki peran dalam merumuskan kebijakan serta

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

strategi pengembangan seni yang mencakup pembinaan tenaga seni, pelaksanaan program kesenian, serta pengembangan media seni sebagai sarana ekspresi budaya. Selain itu, ia bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program seni yang telah dijalankan untuk memastikan bahwa kesenian Bali terus berkembang dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

6. **Kepala Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan**

Bidang Sejarah dan Dokumentasi Kebudayaan berperan dalam mengelola berbagai aspek sejarah serta pendokumentasian warisan budaya Bali. Kepala Bidang ini bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan kerja serta anggaran untuk memastikan pengelolaan sejarah dan dokumentasi berjalan efektif. Dalam menjalankan tugasnya, ia juga membimbing serta mengawasi kinerja pegawai di bidangnya.

Sebagai pemangku kebijakan di bidang kesejarahan, Kepala Bidang ini bertugas dalam merumuskan strategi serta kebijakan untuk melestarikan sejarah lokal, melakukan restorasi terhadap naskah dan sastra daerah, serta membina tenaga ahli di bidang sejarah dan dokumentasi. Selain itu, ia juga bertanggung jawab dalam memantau serta mengevaluasi pelaksanaan program yang berkaitan dengan sejarah dan dokumentasi guna memastikan bahwa warisan budaya tertulis tetap terjaga dengan baik dan dapat diakses oleh masyarakat luas.

B. Unit Pelaksana Teknis Daerah

Sebagai pemimpin Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang bertanggung jawab atas pengelolaan Taman Budaya, Museum Bali, dan Monumen Perjuangan Rakyat Bali, Kepala UPTD memiliki tugas utama dalam menyusun rencana dan program kerja guna memastikan keberlanjutan serta pengembangan kegiatan kebudayaan di bawah kewenangannya. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UPTD mengoordinasikan berbagai program kerja yang dilaksanakan oleh Sub Bagian dan Seksi yang berada dalam struktur organisasi UPTD, serta mengarahkan Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, dan Pejabat Fungsional agar bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Kepala UPTD memiliki peran dalam membimbing serta memberikan petunjuk kepada seluruh jajaran di bawahnya agar bekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ia juga bertugas dalam

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

menilai prestasi kerja bawahan guna memastikan efektivitas kinerja pegawai dalam mendukung program kebudayaan yang dijalankan di lingkungan UPTD.

Dalam aspek perencanaan dan pengelolaan anggaran, Kepala UPTD berperan dalam mengoordinasikan penyusunan anggaran serta pembiayaan kegiatan yang akan disampaikan kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas. Selain itu, ia juga bertanggung jawab dalam mengoordinasikan hasil monitoring, evaluasi, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan di UPTD yang dilakukan secara berkala, baik dalam skala bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan. Laporan ini kemudian diteruskan kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan kebudayaan.

Selain tugas administrasi dan pengelolaan internal, Kepala UPTD juga mengoordinasikan berbagai kegiatan kebudayaan yang mencakup pelestarian, pengembangan, pendidikan, pementasan, serta pameran seni budaya. Dalam hal ini, ia memastikan bahwa pelayanan terhadap koleksi benda seni di Museum Bali berjalan optimal, baik dalam hal pemanduan maupun edukasi kepada masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan keterlibatan publik dan transparansi informasi, Kepala UPTD bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dokumentasi, publikasi, serta pelayanan informasi dan pengaduan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas kebudayaan yang dikelola oleh UPTD dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk akademisi, pelaku seni, serta masyarakat umum.

Sebagai bagian dari sistem pemerintahan, Kepala UPTD juga melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Selain itu, ia juga melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap hasil pelaksanaan tugasnya kemudian dilaporkan kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris Dinas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja UPTD yang dipimpinnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UPTD turut berperan dalam mendukung fungsi utama Dinas Kebudayaan, yang meliputi perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan provinsi, pelaksanaan kebijakan kebudayaan, serta penyelenggaraan administrasi dinas di bidang kebudayaan. Selain itu, Kepala UPTD juga berkontribusi dalam penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan dinas, serta menjalankan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

1.3.1 Aspek Strategis

Pada tahun 2024, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terus memandang pelestarian warisan budaya sebagai salah satu aspek strategis yang sangat penting. Fokus utama kami adalah pada pengembangan dan pelestarian cagar budaya, warisan budaya tak benda, serta seni budaya. Mengacu pada Misi 10 Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, yaitu "Memajukan Kebudayaan Bali melalui Peningkatan, Pelindungan, Pembinaan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Nilai-Nilai Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya Krama Bali," upaya ini bertujuan untuk mewujudkan kebudayaan Bali yang maju dan berkelanjutan.

Salah satu aspek utama dari misi tersebut adalah pelestarian warisan budaya Bali, terutama dalam pengembangan dan pelestarian cagar budaya serta warisan budaya tak benda. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian situs-situs bersejarah, pura, candi, dan bangunan-bangunan bersejarah lainnya yang menjadi bagian penting dari identitas budaya Bali. Dalam konteks pengembangan dan pelestarian cagar budaya, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menjalankan berbagai program untuk merawat dan melestarikan situs-situs bersejarah di Bali. Ini mencakup pemeliharaan bangunan-bangunan bersejarah, artefak-artefak kuno, dan lingkungan sekitarnya. Dengan memanfaatkan teknologi modern, Dinas Kebudayaan juga berupaya untuk dokumentasi dan pengarsipan digital cagar budaya agar dapat diakses lebih luas. Langkah-langkah ini konsisten dengan misi 10, yang menekankan pada pelindungan dan peningkatan nilai-nilai adat dan tradisi.

Selain itu, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memberikan perhatian khusus terhadap warisan budaya tak benda, seperti tarian, musik, dan upacara adat. Program pelatihan dan pengembangan bagi para seniman tradisional dan penggiat budaya diarahkan untuk memastikan kelangsungan dan penyempurnaan warisan budaya ini. Pemanfaatan media sosial dan platform digital menjadi strategi untuk memperkenalkan kekayaan budaya tak benda Bali kepada khalayak yang lebih luas, sesuai dengan misi untuk meningkatkan pemanfaatan nilai-nilai budaya. Dinas Kebudayaan juga berperan dalam melestarikan praktik-praktik budaya tak benda seperti upacara adat, seni pertunjukan tradisional, dan pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Melalui program-program pemeliharaan, dokumentasi, dan edukasi, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berupaya untuk memastikan bahwa warisan budaya Bali tetap hidup dan dipersembahkan kepada generasi mendatang.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Pengembangan seni budaya menjadi fokus utama dalam mewujudkan kebudayaan Bali yang maju. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali secara aktif mempromosikan pertumbuhan industri seni dan kreatif di Bali, memberikan dukungan kepada seniman lokal dan pengrajin. Program pelatihan keterampilan, pameran seni, dan kolaborasi antara seniman dan pelaku industri kreatif menjadi bagian integral dari strategi ini. Dengan demikian, kebudayaan Bali tidak hanya dipertahankan, tetapi juga diangkat ke tingkat yang lebih tinggi melalui inovasi dan pengembangan seni budaya yang berkelanjutan.

Seluruh upaya Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam pelestarian warisan budaya dan pengembangan seni budaya didasarkan pada nilai-nilai adat, agama, tradisi, serta budaya Krama Bali. Mereka memahami bahwa nilai-nilai ini merupakan inti dari identitas budaya Bali dan harus dijaga dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tidak hanya bekerja untuk melestarikan praktik-praktik budaya tradisional, tetapi juga mempromosikan pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam terhadap nilai-nilai budaya ini dalam masyarakat Bali. Melalui pendidikan, kesadaran, dan pembinaan, mereka berupaya untuk memastikan bahwa generasi muda Bali tetap terhubung dengan akar budaya mereka dan mampu meneruskannya ke masa depan. Sebagai bagian dari misi 10, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menjalin kemitraan dengan masyarakat Bali (Krama Bali) untuk mendukung keberlanjutan dan kemajuan kebudayaan. Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan kebudayaan menjadi landasan bagi pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan aktif ini menciptakan ikatan erat antara pemerintah dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap warisan budaya Bali.

Secara keseluruhan, melalui upaya berkelanjutan dalam pelestarian cagar budaya, pengembangan warisan budaya tak benda, dan promosi seni budaya, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali bertujuan mewujudkan visi akhir: " Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali." Dengan strategi ini, Bali tidak hanya mempertahankan kekayaan budayanya tetapi juga membuka peluang untuk berkembang dan menjadi pusat kebudayaan yang dinamis dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

1.3.2 Permasalahan Utama

Permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sebagai Pembantu Kepala Daerah pada urusan kebudayaan sangatlah beragam. Adapun beberapa permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

1. **Minimnya penggunaan Bahasa Bali di kalangan generasi anak usia dini** sehingga berdampak pada menurunnya jati diri orang Bali dalam pelestarian khususnya Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali.
2. **Kurangnya pelatihan seni dalam rangka memajukan seni dan budaya, serta kearifan lokal masyarakat.** Hal ini disebabkan oleh:
    - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM Kebudayaan yang ditunjukkan oleh belum adanya pemetaan profesi dan standar kompetensi profesi, terbatasnya jumlah, kompetensi, dan persebaran insan kebudayaan serta tidak adanya regenerasi secara berkelanjutan terutama untuk bidang-bidang yang membutuhkan keahlian khusus serta terbatasnya tenaga dalam tata kelola di bidang kebudayaan.
    - Belum optimalnya hasil penelitian dan pengembangan kebudayaan termasuk didalamnya kajian-kajian tentang seni dan budaya Bali, maupun sastra Bali.
    - Belum optimalnya koordinasi antar instansi di tingkat pusat dan daerah serta belum optimalnya kerja sama antar pihak, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat.
3. **Kurangnya pendidikan formal Kebudayaan dan Tradisi,** serta masuknya budaya-budaya luar yang dapat mengakibatkan posisi sistemik atau unsur-unsur kebudayaan tertentu menjadi labil, seperti unsur bahasa Bali yang semakin jarang dipakai oleh masyarakat.
4. **Terbatasnya kondisi sarana dan prasarana pendukung kebudayaan,** seperti kondisi bangunan Museum Bali dan Taman Budaya yang memprihatinkan, termasuk pemanfaatan teknologi dan dukungan peraturan perundangan bidang kebudayaan (UU, PERDA, PERGUB) yang masih kurang. Kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan kebudayaan, seperti teater, galeri seni, atau pusat kebudayaan. Tidak terjaganya keberlanjutan dan pemeliharaan infrastruktur budaya yang sudah ada.
5. **Belum optimalnya sistem pendataan kebudayaan** yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan dan pengambilan kebijakan bidang Kebudayaan. Sistem pengelolaan data dan informasi terkait kebudayaan, seperti inventarisasi benda-benda budaya atau data partisipasi masyarakat yang masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan kebudayaan tanpa

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

mengorbankan nilai-nilai tradisional, pemahaman teknologi, dan faktor globalisasi yang dapat mengancam histori dan keberlanjutan tradisi dan budaya lokal.

6. **Terbatasnya penggalian, revitalisasi, dan restorasi seni tradisi yang sudah punah atau hampir punah.** Hal ini disebabkan oleh minimnya apresiasi dan kreativitas karya budaya, rendahnya apresiasi karya budaya yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat pembajakan karya seni dan budaya, serta terbatasnya pemahaman masyarakat tentang HAKI (Hak Kekayaan Intelektual Indonesia) dan terbatasnya akses (kesempatan, sarana, event) yang memadai bagi pengembangan seni dan budaya.
7. **Banyaknya sejarah dan warisan budaya yang dicuri, hilang, atau diakui pihak lain** menunjukkan masih minimnya peran pemerintah dan masyarakat dalam melindungi dan merawat kekayaan sejarah dan warisan budaya Bali serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap cagar budaya dan permuseuman. Basis data yang belum jelas membuat pemerintah kesulitan dalam mengelola seluruh warisan budaya.
8. **Minimnya informasi dan referensi tentang nilai tradisi budaya dan sejarah** serta masih kurangnya peran lembaga tradisional dalam melestarikan kebudayaan daerah Bali.
9. **Kurangnya minat masyarakat untuk menonton pertunjukan seni dan budaya.** Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi, harga barang-barang yang dijual di stand dan pameran yang cukup mahal, kurangnya fasilitas yang nyaman, serta kurangnya variasi dan inovasi dalam penyelenggaraan pertunjukan yang menarik minat masyarakat.
10. **Kurangnya dukungan finansial dan investasi di bidang kebudayaan,** yang mengakibatkan terbatasnya program dan kegiatan kebudayaan yang dapat dilaksanakan.
11. **Rendahnya apresiasi terhadap seni dan budaya lokal,** yang ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan dan rendahnya penghargaan terhadap karya seni dan budaya lokal.
12. **Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan,** yang dapat membantu dalam dokumentasi, promosi, dan penyebaran informasi kebudayaan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, dirumuskanlah beberapa Isu Strategis sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Pemajuan Cagar Budaya dan Permuseuman
2. Belum Optimalnya Penguatan dan Pemajuan Nilai Sejarah dan Tradisi
3. Belum Optimalnya Penguatan dan Pemajuan Kesenian

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

4. Belum Optimalnya Pemberdayaan Tenaga Kebudayaan
5. Belum Optimalnya Pelindungan Hasil Karya Budaya Bali
6. Belum Optimalnya Penguatan dan Pemajuan Bahasa, Aksara, dan Sastra
7. Belum Optimalnya Sarana dan Prasarana Penunjang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan
8. Belum Optimalnya Peningkatan Kualitas UPTD

1.4 Landasan Hukum

1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
3) Peraturan Gubernur Bali Nomor 27 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2010 Nomor 27);
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2013 tentang Warisan Budaya Takbenda Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013);
5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 187);

9) Peraturan Gubernur Bali Nomor 109 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali;

10) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum:

11) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 8) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);

12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1498);

13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara tahun 2017 Nomor 1312);

14) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);

15) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pelestarian Warisan Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 20014 Nomor 4 Noreg Peraturan Daerah Provinsi Bali: (4/2014), Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2014);

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

16) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2018 tentang Bahasa, Aksara dan Sastra Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2018);
17) Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari Penggunaan Busana Adat (Berita Daerah Tahun 2018 Nomor 79);
18) Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 Nomor 80);
19) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
20) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
21) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2);
23) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali. (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4);
24) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
25) Peraturan Gubernur Bali Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Bali Tahun 2021 Nomor 38);
26) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023;
27) Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 72) sebagaimana telah diubah Peraturan Gubernur Bali Nomor 25 Tahun 2023.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

28) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum:
29) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
30) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

1.5 Sistematika Laporan

BAB I: PEDAHULUAN

1 Latar Belakang: Penjelasan umum tentang organisasi dan konteks di mana organisasi beroperasi.
2 Struktur Organisasi & Tata Kerja: Gambaran tentang struktur organisasi dan prosedur yang mengatur cara kerja organisasi.
3 Aspek Strategis serta Permasalahan Utama: Penekanan pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama yang dihadapi.
4 Landasan Hukum: Tinjauan tentang dasar hukum yang mengatur keberadaan dan operasional organisasi.
5 Sistematika Laporan: Penjelasan mengenai struktur dan susunan dokumen yang akan diuraikan dalam bab-bab berikutnya.

BAB II: PERENCANAAN KINERJA

1 Visi dan Misi: Gambaran jangka panjang tentang arah dan cita-cita organisasi dan Tujuan pokok organisasi yang menjelaskan tujuan eksistensinya.
2 Tujuan dan Sasaran: Rincian tentang tujuan strategis yang ingin dicapai organisasi, bersama dengan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut. Ini berdasarkan Renstra dan mencakup target jangka panjang organisasi.
3 Penjabaran Sasaran, Program

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali 0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

Sasaran: Rincian tentang sasaran operasional yang harus dicapai organisasi dalam jangka waktu satu tahun berdasarkan Renja.

Program: Langkah-langkah konkret atau kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap sasaran dalam jangka waktu satu tahun tersebut.

4 Renja: Penjabaran tentang Rencana Kerja Tahunan, mencakup sasaran, indikator, dan target untuk tahun berjalan.

5 Perjanjian Kinerja: Deskripsi tentang target yang disepakati dalam perjanjian kinerja untuk mencapai sasaran Renja setiap awal tahun.

Target Renja yang Diperjanjikan: Deskripsi tentang target yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja untuk mencapai sasaran Renja setiap awal tahun.

Indikator Kinerja Utama (IKU): Pengukuran kinerja utama yang digunakan sebagai dasar untuk menilai pencapaian target dalam perjanjian kinerja.

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

1 Capaian Kinerja Organisasi:

Penjelasan tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja dan sasaran strategis. Menyertakan hasil pengukuran kinerja organisasi.

2 Realisasi Anggaran:

Penjabaran tentang penggunaan anggaran yang direalisasikan untuk mencapai kinerja organisasi. Merincikan alokasi anggaran sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV: PENUTUP

1 Simpulan Umum: Ringkasan atas capaian kinerja organisasi.

2 Langkah di Masa Mendatang: Rencana dan strategi yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi

Mengikuti definisi Perencanaan Strategis yang dikemukakan oleh Olsen dan Eadie (John M. Bryson, 2002: 4), perencanaan strategis adalah upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi (atau entitas lainnya), apa yang dikerjakan organisasi (atau entitas lainnya), dan mengapa organisasi (atau entitas lainnya) mengerjakan hal seperti itu. Dari definisi ini, terdapat tiga poin penting yang ditekankan: pertama, bagaimana menjadi organisasi; kedua, apa yang dilakukan oleh organisasi; dan ketiga, mengapa organisasi mengerjakan itu.

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, sebagai salah satu entitas dalam hal ini instansi pemerintah, dalam membuat rencana strategis juga mengikuti kaedah tersebut. Pertama, bagaimana menjadi organisasi. Hal ini sudah jelas terjawab berdasarkan ketentuan hukum yang melandasi pendirian Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Kedua, yaitu apa yang dilakukan oleh organisasi. Untuk menjawab pertanyaan ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menyusun Rencana Strategis yang dievaluasi setiap lima tahun sekali. Rencana Strategis (Renstra) tersebut mencakup misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Ketiga, mengapa organisasi mengerjakan itu. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengerjakan tugas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2021.

Selanjutnya, akan diuraikan ketiga esensi dari rencana strategis tersebut, yaitu:

2.1.1 Visi

Visi Pemerintah Provinsi Bali tahun 2018-2023 adalah “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”. Visi ini dimaksudkan untuk menuju Bali Era Baru dengan menata secara fundamental dan komprehensif pembangunan Bali yang mencakup tiga aspek utama yakni alam, krama, dan kebudayaan Bali berdasarkan nilai-nilai Tri Hita Karana yang berakar dari kearifan lokal Sad Kerthi. Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” dengan 22 misinya diwujudkan melalui pola pembangunan semesta berencana yang dilaksanakan secara terpola, menyeluruh, terencana, terarah, dan terintegrasi. Pola pembangunan semesta berencana merupakan model pembangunan untuk mencapai kehidupan masyarakat Bali yang berdaulat secara politik,

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan sesuai dengan Tri Sakti Bung Karno dan nilai-nilai Pancasila 1 Juni 1945.

Pembangunan Semesta Berencana berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal Bali Sad Kerthi yaitu enam sumber utama kesejahteraan dan kebahagiaan kehidupan masyarakat Bali, meliputi penyucian jiwa (atma kerthi), penyucian laut (segara kerthi), penyucian sumber air (danu kerthi), penyucian tumbuh-tumbuhan (wana kerthi), penyucian manusia (jana kerthi), dan penyucian alam semesta (jagat kerthi) serta landasan filosofi Tri Hita Karana yaitu hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Dengan pola pembangunan demikian, akan terbangun kondisi yang diyakini mampu mengantarkan Bali menuju Era Baru, yaitu suatu Era yang ditandai dengan tatanan kehidupan baru; Bali yang Kawista, Bali kang tata-titi tentram kerta raharja, gemah ripah lohjinawi.

Dalam pembangunan Bali lima tahun ke depan, Kebudayaan Bali dijadikan sebagai hulu pembangunan Bali yang menjiwai segala aspek pembangunan Bali, mengarusutamakan budaya dalam berbagai aspek pembangunan Bali. Kebudayaan Bali dijadikan basis dari pilar utama pembangunan perekonomian masyarakat Bali.

2.1.2 Misi

Dalam mendukung Visi Pemerintah Provinsi Bali “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, pada RPJMD Provinsi Bali Tahun 2018-2023, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali sesuai tugas dan fungsinya mengampu Misi 10 yakni Memajukan Kebudayaan Bali melalui Peningkatan, Pelindungan, Pembinaan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Nilai-Nilai Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya Krama Bali. Dalam keberadaannya, kebudayaan Bali bukan saja patut dilestarikan tetapi harus dimajukan mulai dari hulu sampai ke hilir secara dinamis dan berwawasan ke depan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya di Bidang Pembangunan Kebudayaan Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali bersinergi dengan Pemerintah Pusat maupun dengan kabupaten/kota yang ada di Bali. Penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali yang melibatkan kabupaten/kota se-Bali untuk berpartisipasi dalam festival tersebut, pengusulan Warisan Takbenda untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia diusulkan oleh masing-masing kabupaten/kota, maupun berbagai kegiatan lainnya dilaksanakan secara bersinergi dan terintegrasi.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Dengan demikian, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berkomitmen untuk terus memajukan kebudayaan Bali melalui berbagai program dan kegiatan yang terencana dan terarah, serta melibatkan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Bali.

2.1.3 Esensi Rencana Strategis

1. **Bagaimana Menjadi Organisasi:** Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah terbentuk berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, yang memberikan landasan kuat bagi keberadaannya. Organisasi ini berfungsi sebagai pembantu kepala daerah dalam urusan kebudayaan, dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2021. Dengan landasan hukum ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki legitimasi dan kewenangan untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan kebudayaan Bali.
2. **Apa yang Dilakukan oleh Organisasi:** Untuk menjawab pertanyaan ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang dievaluasi setiap lima tahun sekali. Renstra ini mencakup misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Dalam Renstra tersebut, dijelaskan berbagai upaya yang dilakukan untuk memajukan kebudayaan Bali, mulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia kebudayaan, pelindungan terhadap warisan budaya, pembinaan dan pengembangan seni dan budaya, hingga pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya dalam kehidupan masyarakat Bali.
3. **Mengapa Organisasi Mengerjakan Itu:** Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengerjakan tugas sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2021. Selain itu, upaya memajukan kebudayaan Bali juga sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Bali “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang bertujuan untuk menata secara fundamental dan komprehensif pembangunan Bali, mencakup aspek alam, krama, dan kebudayaan Bali. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki dasar yang kuat dan tujuan yang jelas, yaitu untuk melestarikan

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

dan mengembangkan kebudayaan Bali sebagai bagian integral dari pembangunan Bali secara keseluruhan.

2.1.4 Sinergi dan Kolaborasi

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tidak bekerja sendiri. Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di tingkat pusat maupun daerah, menjadi kunci keberhasilan dalam memajukan kebudayaan Bali. Penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali, misalnya, melibatkan partisipasi aktif dari kabupaten/kota se-Bali. Selain itu, pengusulan Warisan Takbenda untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia juga dilakukan melalui kerja sama dengan masing-masing kabupaten/kota. Berbagai kegiatan lainnya, seperti penelitian dan pengembangan kebudayaan, pelatihan seni, dan pemanfaatan teknologi dalam pelestarian budaya, juga dilaksanakan secara bersinergi dan terintegrasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, swasta, dan masyarakat.

Dengan pendekatan yang terpola, menyeluruh, terencana, terarah, dan terintegrasi, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berupaya untuk mencapai tujuan bersama dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Bali. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, diharapkan kebudayaan Bali dapat terus berkembang dan menjadi basis dari pilar utama pembangunan perekonomian masyarakat Bali, serta memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan dan kebahagiaan kehidupan masyarakat Bali.

Kebudayaan merupakan investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu sangat diperlukan untuk memajukan kebudayaan Indonesia di tengah dinamika perkembangan dunia.

Kebudayaan Bali adalah salah satu kekayaan dan identitas bangsa Indonesia dan merupakan “hulu” pembangunan Bali karena setiap program pembangunan di Bali harus berlandaskan kebudayaan Bali. Untuk itu diperlukan Strategi Pembangunan Kebudayaan Bali berupa:

1. Melembagakan dan menginternalisasikan nilai nilai tradisi, seni, dan budaya melalui sistem pendidikan formal, nonformal dan informal.
2. Memelihara, merevitalisasi, dan mengembangkan tradisi, seni, sastra, dan budaya masyarakat Bali
3. Konservasi dan restorasi peninggalan benda cagar budaya

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

4. Pembuatan Data Kebudayaan Terintegrasi (Ceraken Kebudayaan Bali). Data mempunyai peran yang sangat penting dalam perencanaan program pembangunan, demikian juga halnya dengan pembangunan bidang kebudayaan. Data kebudayaan yang terbatas dan belum valid selama ini menjadi kendala dalam program pembangunan kebudayaan Bali. Oleh karena itu sangat diperlukan membuat basis data kebudayaan Bali yang terintegrasi antara seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota di Bali dengan Pemerintah Provinsi Bali maupun dengan Pemerintah Pusat.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang pemajuan kebudayaan. Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana kebudayaan adalah fasilitas penunjang terselenggaranya aktivitas kebudayaan, antara lain museum, gedung pertunjukan, galeri, sanggar, bioskop publik, monumen perjuangan, taman budaya. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pembangunan kebudayaan Bali dilakukan dengan cara:
   a. membangun dan/atau merevitalisasi gedung-gedung sasana budaya milik Pemerintah Provinsi Bali seperti Museum Bali, Museum Le Mayeur, Taman Budaya, Monumen Perjuangan Rakyat Bali.
   b. memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan seni, sastra dan budaya Bali.
   c. Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pengembangan kebudayaan seperti teknologi tata lampu dan sound system, digitalisasi, kolaborasi seni tradisional dan modern.
6. Penguatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)/Tenaga Kebudayaan. Menurut UU No 5 Tahun 2017, yang dimaksud dengan Sumber Daya Manusia Kebudayaan adalah orang yang bergiat, bekerja dan/atau berkarya dalam bidang yang berkaitan dengan objek pemajuan kebudayaan. Penguatan dan Pemberdayaan SDM Kebudayaan dilakukan dengan cara:
   a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM/Tenaga Kebudayaan seperti pembinaan, workshop, sarasehan, bintek, dsb.
   b. Pemberian penghargaan kepada SDM/Tenaga Kebudayaan yang berjasa dan/atau berprestasi yang menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pemajuan kebudayaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

7. Mengembangkan seni modern untuk memperkaya kebudayaan Bali. Disamping pelestarian budaya tradisional, untuk memperkaya kebudayaan Bali perlu dikembangkan seni modern seperti pertunjukan teater, opera, seni sastra modern, seni rupa modern dan pertunjukan kontemporer.

Untuk mendukung strategi tersebut di atas tentunya harus didukung juga oleh kebijakan Pemerintah diantaranya:

a. Pelindungan Kebudayaan: Merupakan upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi.
b. Pengembangan Kebudayaan: Merupakan upaya menghidupkan ekosistem kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya dan memperluas kebudayaan. Pengembangan dapat dilakukan dengan cara penyebarluasan, pengkajian dan pengayaan keberagaman.
c. Pemanfaatan Kebudayaan: Merupakan upaya pendayagunaan objek Pemajuan Kebudayaan untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional. Pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan untuk membangun karakter bangsa dan meningkatkan ketahanan budaya dilakukan melalui internalisasi nilai budaya, inovasi, peningkatan adaptasi menghadapi perubahan, komunikasi lintas budaya dan kolaborasi antar budaya.
d. Pembinaan Kebudayaan: Merupakan upaya pemberdayaan sumber daya manusia kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatitf masyarakat.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama pembangunan kebudayaan Bali adalah terwujudnya pemajuan kebudayaan Bali. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengemban tugas untuk mendukung pencapaian tujuan ini melalui tujuan perangkat daerah, yakni "Terwujudnya Kebudayaan Bali yang Maju." Indikator pencapaian tujuan ini adalah Indeks Pemajuan Kebudayaan Bali, yang mencerminkan berbagai aspek kemajuan dalam bidang kebudayaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, objek pemajuan kebudayaan terdiri dari 10+1 elemen, yaitu: manuskrip, tradisi lisan, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, olahraga tradisional, dan cagar budaya. Dalam konteks pemajuan kebudayaan sebagaimana

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali 0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

dimaksud dalam UU Nomor 5/2017, yang dimajukan bukan hanya sepuluh objek tersebut, tetapi juga ekosistem yang memungkinkan objek-objek tersebut ada dan berkembang. Karena ekosistem ini terhubung dengan masalah-masalah di luar sektor kebudayaan dalam arti sempit, pemajuan kebudayaan harus dipahami sebagai usaha memenangkan kepentingan kebudayaan di seluruh lini pembangunan. Ini adalah wujud nyata dari pengarusutamaan kebudayaan. Artinya, yang dimajukan termasuk juga hubungan sosial dan ekonomi yang mengkondisikan keberadaan dan perkembangan kesepuluh objek tersebut. Memajukan kebudayaan berarti melestarikan, mengembangkan, memanfaatkan, dan membina seluruh sumber daya kebudayaan agar terarah pada konsolidasi Kebudayaan Nasional.

Untuk mewujudkan tujuan pemajuan kebudayaan Bali, ada beberapa sasaran yang dituju, yaitu:

1. **Meningkatnya Kemajuan Cagar Budaya dan Permuseuman:**
   - Indikator: Jumlah cagar budaya dan permuseuman yang maju.
   - Pengembangan kebudayaan dalam hal ini mencakup upaya pelestarian dan revitalisasi cagar budaya, peningkatan fasilitas dan infrastruktur museum, serta peningkatan kualitas layanan museum untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya cagar budaya.
2. **Meningkatnya Kemajuan Kesenian:**
   - Indikator: Persentase peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan.
   - Pengembangan kesenian melibatkan peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan seni, penyelenggaraan festival dan pameran seni, serta pemberian dukungan kepada seniman lokal untuk menciptakan karya-karya baru yang inovatif dan berdaya saing tinggi.
3. **Meningkatnya Kemajuan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali:**
   - Indikator: Persentase peningkatan kemajuan bahasa, aksara, dan sastra.
   - Upaya pengembangan bahasa, aksara, dan sastra Bali mencakup program pendidikan dan pelatihan, penerbitan buku dan literatur dalam bahasa Bali, serta penyelenggaraan lomba dan kegiatan yang mempromosikan penggunaan bahasa Bali di kalangan generasi muda.
4. **Meningkatnya Kemajuan Nilai Sejarah dan Tradisi:**
   - Indikator: Persentase peningkatan pengetahuan masyarakat tentang sejarah dan tradisi.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

- Pengembangan nilai sejarah dan tradisi melibatkan kegiatan penelitian dan dokumentasi sejarah, penyelenggaraan seminar dan diskusi tentang tradisi lokal, serta promosi nilai-nilai sejarah dan tradisi melalui media massa dan platform digital.

5. **Meningkatnya Pengelolaan Permuseuman:**
   - Indikator: Indeks kepuasan masyarakat pada UPTD Museum Bali dan Monumen Perjuangan Rakyat Bali.
   - Pengelolaan permuseuman yang baik mencakup peningkatan kualitas layanan, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penyelenggaraan pameran dan kegiatan edukatif yang menarik minat masyarakat untuk mengunjungi museum dan monumen.
6. **Meningkatnya Kualitas Penunjang Layanan Umum Bidang Kebudayaan:**
   - Indikator: Nilai evaluasi manajemen kinerja pada Dinas Kebudayaan, UPTD Taman Budaya, Museum Bali, dan Monumen Perjuangan Rakyat Bali.
   - Peningkatan kualitas layanan umum bidang kebudayaan melibatkan pengembangan sistem manajemen yang efektif, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan kebudayaan.

Dengan sasaran-sasaran tersebut, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berkomitmen untuk terus memajukan kebudayaan Bali melalui berbagai program dan kegiatan yang terencana dan terarah. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan, serta menjadikan kebudayaan Bali sebagai basis dari pilar utama pembangunan perekonomian masyarakat Bali.

2.3 Penjabaran Tujuan, Sasaran dan Program

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki fokus yang jelas dalam upaya melestarikan, melindungi, dan mengembangkan kekayaan budaya yang merupakan ciri khas dan identitas masyarakat Bali. Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan warisan budaya Bali baik secara lokal maupun internasional, sebagai bagian integral dari pariwisata yang berkelanjutan. Melalui program-program yang dirancang dengan cermat, dinas ini berupaya memberikan dukungan dan pembinaan kepada para seniman dan budayawan Bali untuk terus berkarya dan mengembangkan inovasi dalam berbagai aspek seni tradisional maupun kontemporer.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Selain itu, Dinas Kebudayaan juga aktif dalam upaya melindungi situs-situs bersejarah, bangunan cagar budaya, dan artefak bersejarah lainnya agar tetap terjaga dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Program-program edukasi dan pelatihan juga digalakkan untuk mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian budaya. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait, Dinas Kebudayaan bertekad memperkuat sinergi dalam menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Bali agar tetap hidup dan berkembang, sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas dan kebanggaan masyarakat Bali.

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah diuraikan, kami telah menyusun tabel target kinerja yang meliputi periode dari tahun 2019 hingga 2024. Tabel ini akan menjadi landasan utama dalam merumuskan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Dalam konteks yang lebih luas, tabel ini merupakan bagian integral dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang menguraikan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mencapai pengembangan kebudayaan yang berkelanjutan di wilayah ini.

Penjabaran rinci dari tujuan, sasaran, dan program yang tercantum dalam tabel ini akan menjadi panduan bagi penyelenggaraan kegiatan budaya, serta menjadi arahan dalam penggunaan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, tabel target kinerja yang mencakup rentang waktu enam tahun ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan berkelanjutan tentang pencapaian yang diharapkan dalam bidang kebudayaan di Provinsi Bali. Tabel Target kinerja yang termuat dalam Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tersebut dapat kita lihat pada tabel 2.1 berikut ini:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 2. 1 Penjabaran Renstra

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali	Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Pembinaan Kebudayaan Bali.	Jumlah Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	410	515	520	525	1430	0.2
			Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	5%	5%	5%	5%	5%	5%
			Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	5%	5%	5%	5%	5%	5%
			Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	5%	5%	5%	5%	5%	5%
			Indeks Kepuasan Masyarakat	75%	75%	75%	75%	75%	75%

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

2.4 Rencana Kerja

Pada tahun 2024, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menegaskan komitmennya untuk mengembangkan dan melestarikan warisan budaya yang kaya dan beragam di wilayah tersebut. Melalui Rencana Kerja yang dituangkan dalam tabel kinerja, Dinas Kebudayaan menetapkan serangkaian target yang berkelanjutan. Dinas Kebudayaan Provinsi Bali memiliki rencana kerja yang komprehensif dalam upaya menjaga dan memajukan kebudayaan Bali. Salah satu fokus utamanya adalah untuk memastikan pemajuan kebudayaan melalui peningkatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan Bali.

Dengan fokus pada pemajuan kebudayaan melalui peningkatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan Bali, dinas ini bertujuan untuk menjadikan warisan budaya sebagai aset berharga bagi masyarakat Bali dan dunia. Tabel kinerja yang mencakup periode lima tahun dari 2019 hingga 2024 menjadi panduan utama dalam merumuskan program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui penjabaran rinci dalam rencana ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berupaya untuk memperkuat identitas budaya Bali, mendukung industri kreatif lokal, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan.

Dengan demikian, rencana kerja dinas ini tidak hanya mencerminkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan warisan budaya Bali, tetapi juga sebagai upaya untuk mewujudkan visi kebudayaan yang inklusif, dinamis, dan berdaya saing tinggi untuk masa depan. Hal ini tercermin dalam beberapa indikator kinerja yang tertuang dalam rencana kerja yang dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2. 2 Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Prov. Bali Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali	Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Pembinaan Kebudayaan Bali.	Jumlah Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	Persen	0.2
			Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	Persen	5
			Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan	Persen	5

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
			Tenaga Kebudayaan		
			Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	Persen	5
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen	75

Dinas Kebudayaan bertujuan untuk memastikan jumlah cagar budaya yang lestari dan terkelola tetap optimal dengan targetnya adalah memelihara 0.2% objek cagar budaya, yang merupakan warisan berharga dan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas Bali. Selain itu, Dinas Kebudayaan juga berkomitmen untuk memajukan bahasa, aksara, dan sastra Bali. Targetnya adalah meningkatkan persentase pemajuan bahasa, aksara, dan sastra hingga mencapai 5%, yang merupakan langkah penting dalam melestarikan warisan budaya lisan Bali.

Tidak hanya itu, Dinas Kebudayaan juga berusaha untuk meningkatkan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan Bali. Dengan menetapkan target persentase peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan sebesar 5%, mereka berharap dapat memberikan dukungan yang lebih besar bagi para seniman dan tenaga kebudayaan Bali untuk berkembang dan memperkuat budaya Bali.

Selanjutnya, Dinas Kebudayaan juga menargetkan peningkatan dalam pembinaan masyarakat tentang sejarah dan tradisi Bali. Dengan menetapkan target persentase peningkatan pembinaan masyarakat sebesar 5%, mereka berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap sejarah dan tradisi Bali.

Terakhir, untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan ini, Dinas Kebudayaan menetapkan indeks kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja. Mereka menargetkan indeks kepuasan masyarakat sebesar 75%, yang mencerminkan tingkat penerimaan dan apresiasi masyarakat terhadap upaya pemajuan dan pelestarian kebudayaan Bali. Dengan demikian, rencana kerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali hingga tahun 2024

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga, memajukan, dan melestarikan kekayaan budaya Bali untuk generasi mendatang..

2.5 Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2024, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menandatangani sebuah Perjanjian Kinerja yang menetapkan bagaimana komitmen Dinas Kebudayaan untuk memajukan kebudayaan Bali melalui langkah-langkah konkret dalam meningkatkan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan Bali. Perjanjian ini merumuskan tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai melalui serangkaian indikator kinerja yang diukur dalam persentase. Salah satu fokus utama dari perjanjian ini adalah memastikan pemajuan kebudayaan Bali sebagai warisan budaya yang tak ternilai. Untuk mencapai hal ini, salah satu indikator kinerja yang ditetapkan adalah persentase objek kebudayaan Bali yang kuat dan maju, dengan target sebesar 10,2 persen. Dengan meningkatkan jumlah objek kebudayaan yang kuat dan maju, diharapkan kekayaan budaya Bali dapat lebih dipelihara dan dilestarikan.

Selain itu, perjanjian ini juga menetapkan persentase objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia sebesar 5 persen. Langkah ini menunjukkan komitmen Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam memperkuat pengakuan dan perlindungan terhadap kebudayaan Bali di tingkat nasional.

Perjanjian Kinerja ini mencerminkan tekad yang kuat dari Dinas Kebudayaan Provinsi Bali untuk menjaga keberagaman budaya, mempromosikan identitas budaya Bali, dan melestarikan warisan budaya yang berharga bagi masa depan generasi Bali dan Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, perjanjian ini menjadi pedoman bagi upaya pemajuan dan perlindungan kebudayaan Bali dalam beberapa tahun ke depan.

Adapun perjanjian kinerja tersebut dimuat pada tabel 2.3 berikut ini, dengan data pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Prov. Bali 2023

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN
Meningkatnya Kelestarian dan Kemajuan Objek Kebudayaan Bali	Persentase Objek Kebudayaan Bali yang Kuat dan Maju	10,2 Persen
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia	5 Persen

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Dalam menilai pencapaian kinerjanya, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengadopsi pendekatan yang terukur dan sistematis, dengan fokus pada perbandingan antara capaian kinerja dari tahun 2023 hingga tahun 2024. Berdasarkan kerangka kerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, dinas ini melakukan evaluasi rutin untuk menilai sejauh mana keberhasilan yang dicapai untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari tahun sebelumnya.

Proses penilaian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan yang telah dicapai oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam kurun waktu dua tahun. Indikator kinerja yang telah ditetapkan mencakup berbagai aspek kegiatan, seperti pemeliharaan cagar budaya, promosi bahasa, aksara, dan sastra, serta upaya pembinaan masyarakat tentang sejarah dan tradisi. Dengan menganalisis perbandingan antara capaian kinerja dari tahun 2023 hingga tahun 2024, dinas ini dapat mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi area-area di mana seharusnya bisa diperbaiki lagi.

Hasil dari penilaian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pencapaian dinas dalam mencapai tujuan-tujuan strategis yang sudah ditetapkan, serta memberikan arahan yang diperlukan untuk pengembangan kegiatan di masa depan. Melalui pendekatan ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat secara efektif mengukur progres yang sudah dilakukan dari tahun ke tahun, mengidentifikasi keberhasilan yang telah diraih, serta menetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja instansi di masa mendatang.

Dengan demikian, penilaian kinerja antara tahun 2023 hingga tahun 2024 menjadi landasan yang penting dalam merumuskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih baik di masa depan. Capaian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali selama periode ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 1 Tahun

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali	Persentase Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	1430 Objek	1430 Objek	100	0.2 Persen	0.2 Persen	100
		Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	5% Persen	5% Persen	100	5% Persen	5% Persen	100
		Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	5% Persen	5% Persen	100	5% Persen	5% Persen	100
		Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	5% Persen	5% Persen	100	5% Persen	5% Persen	100
		Indeks Kepuasan Masyarakat	75% Persen	75% Persen	100	75% Persen	75% Persen	100

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 2 Tabel Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator	Target						Realisasi					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya pemajuan kebudayaan melalui peningkatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan Bali.	Persentase Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	410	515	520	525	1430	0.2	410	515	520	525	1430	0.2
	Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	4%	5%	5%	5%	5%
	Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	3%	5%	5%	5%	5%
	Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	4%	5%	5%	5%	5%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Dalam enam tahun terakhir, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali terus menetapkan dan mengevaluasi target kinerja guna mencapai sasaran strategis dalam pemajuan kebudayaan Bali. Berdasarkan tabel perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja, dapat dilihat bahwa secara umum pencapaian indikator kinerja berjalan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat beberapa variasi dalam realisasi dari tahun ke tahun.

Salah satu pencapaian yang menonjol adalah jumlah cagar budaya yang lestari dan terkelola, yang mengalami peningkatan signifikan dari 410 pada tahun 2019 menjadi 1.430 pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, angka yang tercatat hanya 0.2 Persen, yang disebabkan oleh perubahan metode pencatatan atau indikator pengukuran yang digunakan.

Indikator lainnya, seperti persentase pemajuan bahasa, aksara, dan sastra, serta peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan, umumnya berhasil mencapai target sebesar 5% setiap tahunnya. Meski demikian, terdapat penyimpangan kecil pada tahun 2020, di mana realisasi beberapa indikator mengalami sedikit penurunan dibandingkan target, misalnya persentase pemajuan bahasa, aksara, dan sastra yang hanya mencapai 4%, serta persentase peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan yang hanya terealisasi sebesar 3%.

Indeks Kepuasan Masyarakat tetap stabil di angka 75% dari tahun 2019 hingga 2024, menunjukkan bahwa upaya pemajuan kebudayaan telah diterima secara konsisten oleh masyarakat. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tahun di mana realisasi sedikit di bawah target, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali tetap menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga, melestarikan, serta memajukan kebudayaan Bali. Evaluasi terhadap pencapaian kinerja ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan strategis ke depan agar efektivitas program kebudayaan semakin meningkat.

Tabel 3. 3 Tabel realisasi Kinerja

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali	Persentase Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	0.2 Persen	0.2 Persen	100
		Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	5 Persen	5 Persen	100

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
		Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	5 Persen	5 Persen	100
		Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	5 Persen	5 Persen	100
		Indeks Kepuasan Masyarakat	75 Persen	80 Persen	93.75

Dalam rangka mewujudkan pemajuan kebudayaan Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah menetapkan sejumlah indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan program-program yang dijalankan. Berdasarkan tabel capaian kinerja tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar target yang telah ditetapkan berhasil dicapai dengan baik, bahkan mencapai tingkat kemajuan 100% pada beberapa indikator utama. Salah satu indikator utama, yaitu jumlah cagar budaya yang lestari dan terkelola, telah mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2024, yakni sebesar 0.2 persen. Tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa target untuk indikator ini telah sepenuhnya tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Selain itu, persentase pemajuan bahasa aksara dan sastra, persentase peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan, serta persentase peningkatan pembinaan masyarakat tentang sejarah dan tradisi juga menunjukkan capaian yang optimal, dengan masing-masing mencapai 5 persen, sesuai dengan target yang telah ditentukan untuk tahun 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menjaga dan meningkatkan aspek kebudayaan Bali secara konsisten. Namun, terdapat tantangan dalam pencapaian indeks kepuasan masyarakat, yang meskipun telah mencapai angka 75 persen, masih berada sedikit di bawah target akhir tahun 2026 sebesar 80 persen. Dengan tingkat kemajuan 93.75 persen, diperlukan langkah strategis tambahan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dalam program pemajuan kebudayaan Bali. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi angka ini termasuk

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

persepsi masyarakat terhadap efektivitas program, aksesibilitas terhadap kebijakan budaya, serta keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan kebudayaan.

Secara keseluruhan, data dalam tabel menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menjalankan program pemajuan kebudayaan. Keberhasilan dalam mencapai target pada sebagian besar indikator mencerminkan perencanaan dan implementasi kebijakan yang efektif. Untuk mencapai target akhir tahun 2026, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan serta peningkatan program yang lebih partisipatif agar indeks kepuasan masyarakat dapat terus meningkat dan kebudayaan Bali semakin berkembang serta lestari.

Dengan demikian, dari data yang tersaji dalam tabel, terlihat bahwa Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah mencapai progres yang positif dalam mencapai tujuan-tujuan strategis mereka dalam pemajuan kebudayaan Bali.

3.2 Realisasi Anggaran

Indonesia, sebagai negara dengan kekayaan dan keberagaman budaya yang tak ternilai, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk peradaban dunia. Semangat baru dalam upaya pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan nasional semakin diperkuat dengan hadirnya Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. UU ini menjadi landasan penting dalam memandang kebudayaan sebagai bagian integral dari pembangunan bangsa, sejalan dengan cita-cita luhur para pendiri bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang berkepribadian luhur, berdikari secara ekonomi, dan berdaulat secara politik.

Namun, di tahun 2024 ini, perkembangan kebudayaan Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dinamika globalisasi yang terus berkembang pesat. Globalisasi, di satu sisi, membawa dampak positif seperti pertukaran budaya yang memperkaya khazanah bangsa. Namun, di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan yang signifikan bagi eksistensi dan ketahanan unsur-unsur kebudayaan di Indonesia. Arus informasi dan budaya asing yang deras dapat menggerus nilai-nilai luhur dan tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya penanganan yang komprehensif, sinergis, dan strategis untuk menjaga keberlangsungan dan kemajuan kebudayaan Indonesia di era globalisasi ini.

Dalam konteks pemajuan kebudayaan, terdapat beberapa sasaran strategis yang harus dicapai pada tahun 2024. Pertama, pemeliharaan jumlah cagar budaya yang lestari dan terkelola dengan baik. Cagar budaya merupakan saksi bisu sejarah dan peradaban bangsa, sehingga

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

pelestariannya menjadi tanggung jawab bersama. Kedua, peningkatan pemajuan bahasa, aksara, dan sastra sebagai identitas dan kekayaan bangsa. Bahasa merupakan kunci komunikasi dan pemersatu, sementara aksara dan sastra adalah jendela menuju pemikiran dan nilai-nilai budaya. Ketiga, peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan sebagai tulang punggung kreativitas dan inovasi. Kesenian dan tenaga kebudayaan memiliki peran penting dalam mengembangkan ekspresi budaya dan memperkaya kehidupan masyarakat. Keempat, peningkatan pembinaan masyarakat tentang sejarah dan tradisi sebagai fondasi karakter dan jati diri bangsa. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan tradisi akan memperkuat rasa cinta tanah air dan semangat nasionalisme.

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, sebagai garda terdepan dalam upaya pemajuan kebudayaan di daerah, telah menetapkan target kinerja yang ambisius untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut pada tahun 2024. Berbagai program dan kegiatan telah dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan cagar budaya, mengembangkan bahasa dan sastra daerah, memajukan kesenian dan tenaga kebudayaan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sejarah dan tradisi. Dengan kerja keras dan sinergi dari seluruh pihak, diharapkan target-target tersebut dapat tercapai dengan baik, sehingga kebudayaan Indonesia semakin maju dan berdaya saing di tingkat global.

Di tahun 2024, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah berhasil merealisasikan seluruh target yang telah ditetapkan dalam upaya pemajuan kebudayaan Bali. Setiap indikator kinerja menunjukkan capaian 100%, menandakan bahwa program-program yang dirancang telah berjalan sesuai rencana dan anggaran yang dialokasikan telah dimanfaatkan secara optimal. Salah satu aspek utama yang menjadi fokus adalah pelestarian dan pengelolaan cagar budaya. Dengan capaian target yang sepenuhnya terealisasi, efektivitas program dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya semakin terlihat. Keberhasilan ini juga didukung oleh sistem monitoring yang diterapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti memperluas cakupan perlindungan ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau.

Di sisi lain, program pemajuan bahasa, aksara, dan sastra Bali juga telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Program edukasi yang diterapkan di sekolah dan komunitas berjalan dengan baik, memastikan bahwa bahasa dan sastra Bali tetap hidup dalam kehidupan masyarakat. Ke depan, pemanfaatan teknologi dan media digital akan semakin dioptimalkan untuk menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang semakin akrab dengan dunia digital.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Dalam aspek pengembangan kesenian dan tenaga kebudayaan, pencapaian target menunjukkan bahwa pembinaan seniman dan pelaku budaya telah memberikan dampak yang signifikan. Dengan adanya dukungan terhadap seniman lokal, program pelatihan yang telah diselenggarakan memungkinkan mereka untuk terus berkarya dan mengembangkan potensi kreatifnya. Namun, untuk mempertahankan keberlanjutan program ini, akses terhadap pelatihan berbasis teknologi dan berbagai peluang ekspresi seni harus terus diperluas.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sejarah dan tradisi Bali juga menjadi salah satu prioritas yang telah terealisasi dengan baik. Berbagai program edukasi dan kegiatan budaya telah meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya melestarikan sejarah dan tradisi lokal. Ke depan, keterlibatan masyarakat dalam festival budaya, seminar, dan platform edukasi daring akan terus ditingkatkan agar dampak pembinaan semakin berkelanjutan.

Indeks kepuasan masyarakat juga telah mencapai target, meskipun angka kepuasan masih stagnan di 75 persen dan belum mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun layanan kebudayaan yang diberikan telah memenuhi target, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat. Survei lebih mendalam akan dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap layanan kebudayaan, serta merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi publik dalam perencanaan program budaya.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran tahun 2024 telah digunakan secara optimal untuk mencapai target pemajuan kebudayaan Bali. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kebijakan yang diterapkan, sekaligus membuka peluang untuk terus meningkatkan kualitas program di tahun-tahun mendatang. Dengan berbagai inisiatif pengembangan yang direncanakan, pemajuan kebudayaan Bali diharapkan semakin kuat, berkelanjutan, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Data Analisa yang sudah dituangkan diatas kemudian disusun dalam bentuk tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi yang dirangkum pada tabel 3.4 berikut ini:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 4 Tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Terwujudnya Pemajuan Kebudayaan Bali	Persentase Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	0.2 Persen	0.2 Persen	100	Target capaian telah 100% sesuai rencana, menunjukkan efektivitas program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya.	Meningkatkan sistem monitoring dan dokumentasi digital agar pengelolaan lebih efektif serta memperluas cakupan perlindungan cagar budaya di wilayah yang belum terjangkau.
		Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	5 Persen	5 Persen	100	Target telah tercapai 100%, menunjukkan program pelestarian bahasa, aksara, dan sastra Bali berjalan optimal.	Memperluas jangkauan program edukasi bahasa Bali di sekolah dan komunitas, serta memanfaatkan media digital untuk meningkatkan literasi bahasa aksara dan sastra Bali.
		Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	5 Persen	5 Persen	100	Pencapaian 100% menunjukkan keberhasilan dalam pembinaan tenaga kebudayaan dan pengembangan kesenian lokal.	Mengembangkan program pelatihan berbasis teknologi dan memperluas akses bagi seniman lokal untuk mendapatkan dukungan dalam berkarya.
		Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	5 Persen	5 Persen	100	Target tercapai 100%, menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap sejarah dan tradisi semakin meningkat.	Meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui festival budaya, seminar, dan platform edukasi daring agar pembinaan lebih berkelanjutan.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
		Indeks Kepuasan Masyarakat	75 Persen	75 Persen	100	Meskipun mencapai target 100%, angka kepuasan stagnan di 75%, belum mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.	Melakukan survei lebih mendalam untuk mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan dalam layanan kebudayaan serta meningkatkan partisipasi publik dalam perencanaan program kebudayaan.

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat kita susun sebuah analisis mengenai efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang terdapat dalam tabel tersebut. Dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan realisasi kinerja, kita dapat mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Prov. Bali yang tertuang pada tabel 3. 5 dan tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 5 Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Objek Kebudayaan Bali yang Kuat dan Maju	10.2	10.2	100	62,193,811,960	58,917,700,746	94.73	5.27
2	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia	5	5	100	1,367,912,760	1,340,268,060	97.98	2.02

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 6 Tabel analisis keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan/sub kegiatan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
1	**Terwujudnya Penguatan dan Pemajuan Kebudayan Bali**	**Dinas Kebudayaan**					
		Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	**100**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100.00%	Menunjang
		Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	**100**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Tercapainya Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan serta Terbinanya Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilindungi, Dikembangkan dan Dimanfaatkan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	Meningkatnya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penghargaan pada Objek/ Lembaga yang terlibat dalam Pemajuan Kebudayaan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Terbinanya Lembaga Adat lintas Kabupaten/Kota	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang Disediakan/Difasilitasi	100.00%	Menunjang
		Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	**100**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**	Presentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Terbinanya kompetensi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional serta tata kelola Lembaga Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas daerah Kabupaten/Kota	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan Ditingkatkan Kompetensinya	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisonal yang Mengikuti Proses Standarisasi	100.00%	Menunjang
		Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	**100**	**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**	Persentase Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	Tersedianya dan terlaksananya Data dan Dokumen Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang dapat diakses Masyarakat	100.00%	Menunjang
		Persentase Cagar Budaya Dan Permuseuman yang Maju	**100**	**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	Persentase Cagar Budaya yang lestari dan terkelola	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	Terinventarisasi dan ditetapkannya Cagar Budaya Tingkat Provinsi	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	Dikelolanya Cagar Budaya Peringkat Provinsi	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Diregistrasi	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelestari Cagar Budaya	Jumlah Tenaga Pelestari Cagar Budaya yang Dibina dan Ditingkatkan Kapasitasnya	100.00%	Menunjang
		UPTD Taman Budaya					
		Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	**100**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang memadai	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100.00%	Menunjang
		Persentase Pemajuan	**100**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	Persentase Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
		Bahasa Aksara Dan Sastra		**Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi**	Tercapainya Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan serta Terbinanya Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Budaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Taman Budaya yang Disediakan dan Dipelihara	100.00%	Menunjang
				Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100.00	Menunjang
		UPTD Museum Bali					
		Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	**100**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang memadai	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100.00%	Menunjang
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada UPTD Museum Bali	**100**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	Indeks Kepuasan Masyarakat pada UPTD Museum Bali dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Museum Bali sebagai tempat informasi Budaya Bali	100.00%	Menunjang
				Sub. Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia	100.00%	Menunjang
		UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali					
		Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	**100**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan PenyelenggaraanRapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang memadai	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan administrasi umum yang terlaksana	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100.00%	Menunjang
		Indeks Kepuasan masyarakat Pada UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali	**100**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	Indeks Kepuasan Masyarakat pada UPTD Museum Bali dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali	100.00%	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	Meningkatnya Jumlah kunjungan masyarakat pada UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan	100.00%	Menunjang
				Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	100.00%	Menunjang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / tidak Menunjang
				Sub Kegiatan Penyedian dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia	100.00%	Menunjang

Tabel tersebut telah menyajikan evaluasi terhadap berbagai program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam aspek keberhasilan, program/kegiatan yang mencapai target umumnya didukung oleh perencanaan yang matang, sumber daya yang memadai, serta koordinasi yang efektif antar pemangku kepentingan. Sementara itu, kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan sering kali disebabkan oleh keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi, kendala regulasi, atau rendahnya partisipasi masyarakat.

Tabel tersebut akan menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan ke depan dengan menyoroti strategi yang perlu diperkuat serta hambatan yang harus diatasi guna meningkatkan efektivitas program/kegiatan di masa mendatang. Berikutnya pada Tabel 3.7 dan Tabel 3.8 akan disajikan informasi mengenai pengelolaan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Tabel 3.7 menampilkan capaian anggaran berdasarkan perencanaan dan target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan efektivitas penggunaan dana dalam mencapai sasaran strategis. Sementara itu, Tabel 3.8 berisi data realisasi anggaran, yang menggambarkan sejauh mana alokasi dana telah terealisasi sesuai dengan perencanaan.

Melalui kedua tabel ini, dapat dianalisis kesesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi aktualnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penyerapan anggaran. Evaluasi ini menjadi dasar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan untuk program/kegiatan di masa mendatang.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon
Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 7 Tabel Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	**107,142,968,690**	**98,165,548,854**	**91.62**
Dinas Kebudayaan		**89,501,754,958**	**84,227,548,653**	**94.11**
1	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**25,940,030,238**	**23,969,579,847**	**92.40**
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**229,549,020**	**222,658,470**	**97.00**
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	224,611,020	218,037,000	97.07
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4,938,000	4,621,470	93.59
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**21,714,770,830**	**20,396,654,053**	**93.93**
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21,132,451,930	19,818,372,523	93.78
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	579,667,900	576,338,370	99.43
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	2,651,000	1,943,160	73.30
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**283,473,200**	**207,381,431**	**73.16**
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30,323,200	24,778,000	81.71
	Sub Penyediaan Bahan Logistik Kantor	105,000,000	98,156,200	93.48
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	5,600,000	2,800,000	50.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	25,000,000	21,831,120	87.32
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	6,000,000	4,785,000	79.75
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	111,550,000	55,031,111	49.33
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1,315,961,328**	**1,072,618,404**	**81.51**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5,496,000	4,580,000	83.33
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	500,000,000	355,996,004	71.20
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100,000,000	74,375,600	74.38
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	710,465,328	637,666,800	89.75

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**2,396,275,860**	**2,070,267,489**	**86.40**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	906,589,700	838,173,200	92.45
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	24,215,000	16,205,000	66.92
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1,465,471,160	1,215,889,289	82.97
2	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**61,625,213,000**	**58,434,393,091**	**94.82**
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	**29,024,562,580**	**27,510,716,155**	**94.78**
	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	550,815,020	521,355,665	94.65
	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Kebudayaan	28,473,747,560	26,989,360,490	94.79
	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	**9,920,840,420**	**9,576,697,406**	**96.53**
	Sub. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	8,692,175,380	8,434,914,306	97.04
	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	1,228,665,040	1,141,783,100	92.93
	Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	**22,679,810,000**	**21,346,979,530**	**94.12**
	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	22,679,810,000	21,346,979,530	94.12
3	**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**	**1,367,912,760**	**1,340,268,060**	**97.98**
	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	**1,367,912,760**	**1,340,268,060**	**97.98**
	Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1,115,790,920	1,089,368,820	97.63

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	252,121,840	250,899,240	99.52
4	**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**	**47,497,400**	**45,630,000**	**96.07**
	Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	**47,497,400**	**45,630,000**	**96.07**
	Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	47,497,400	45,630,000	96.07
5	**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**521,101,560**	**437,677,655**	**83.99**
	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	**256,902,340**	**211,592,395**	**82.36**
	Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya	256,902,340	211,592,395	82.36
	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	**264,199,220**	**226,085,260**	**85.57**
	Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya	152,581,820	148,521,860	97.34
	Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya	48,347,000	19,168,580	39.65
	Sub Kegiatan Pemanfaatan Cagar Budaya	25,837,000	22,373,220	86.59
	Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelestari Cagar Budaya	37,433,400	36,021,600	96.23
UPTD. TAMAN BUDAYA		**5,758,542,620**	**5,114,225,746**	**88.81**
6	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**3,758,542,620**	**3,206,238,686**	**85.31**
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**181,118,700**	**128,824,100**	**71.13**
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	70,000,000	55,385,500	79.12
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	56,320,700	54,212,780	96.26
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	5,460,000	2,162,500	39.61
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8,340,000	2,278,000	27.31
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40,998,000	14,785,320	36.06
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**43,144,000**	**40,342,500**	**93.51**
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	43,144,000	40,342,500	93.51
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**2,021,861,440**	**1,733,263,456**	**85.73**

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	896,000,000	631,062,791	70.43
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90,088,000	74,140,000	82.30
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,035,773,440	1,028,060,665	99.26
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1,512,418,480**	**1,303,808,630**	**86.21**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	76,600,000	66,123,400	86.32
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19,990,000	13,055,000	65.31
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1,415,828,480	1,224,630,230	86.50
7	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**2,000,000,000**	**1,907,987,060**	**95.40**
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	**2,000,000,000**	**1,907,987,060**	**95.40**
	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1,430,000,000	1,361,280,000	95.19
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Budaya	570,000,000	546,707,060	95.91
UPTD. MUSEUM BALI		**6,324,817,804**	**3,866,225,628**	**61.13**
8	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**4,324,817,804**	**2,088,568,519**	**48.29**
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**231,498,500**	**201,102,234**	**86.87**
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	70,292,200	52,071,000	74.08
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	81,050,000	80,138,000	98.87
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	44,039,800	37,283,750	84.66
	Sub Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang- undangan	5,768,500	2,488,800	43.14
	Sub Kegatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	30,348,000	29,120,684	95.96
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**246,055,400**	**164,374,998**	**66.80**

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	246,055,400	164,374,998	66.80
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1,695,328,904**	**1,616,712,087**	**95.36**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,400,000	2,000,000	83.33
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	206,850,000	145,247,957	70.22
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	66,852,024	53,875,950	80.59
	Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,419,226,880	1,415,588,180	99.74
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**2,151,935,000**	**106,379,200**	**4.94**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	91,985,000	82,514,200	89.70
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	39,950,000	5,315,000	13.30
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2,020,000,000	18,550,000	0.92
9	**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	**2,000,000,000**	**1,777,657,109**	**88.88**
	Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	**2,000,000,000**	**1,777,657,109**	**88.88**
	Sub. Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	712,879,800	667,177,230	93.59
	Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	1,137,220,200	974,988,553	85.73
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	149,900,000	135,491,326	90.39
UPTD. MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT BALI		**5,557,853,308**	**4,957,548,827**	**89.20**
10	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**3,557,853,308**	**3,230,138,372**	**90.79**
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**143,133,640**	**119,627,087**	**83.58**
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	34,999,500	34,163,000	97.61
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42,483,140	34,015,875	80.07
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	43,475,000	37,712,000	86.74

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2,500,000	1,054,000	42.16
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5,004,000	2,448,000	48.92
	Sub Kegiatan PenyelenggaraanRapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	14,672,000	10,234,212	69.75
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**50,000,000**	**27,480,000**	**54.96**
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	50,000,000	27,480,000	54.96
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**3,176,029,668**	**2,960,631,335**	**93.22**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,200,000	1,200,000	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	350,000,000	203,205,801	58.06
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	49,970,000	27,920,000	55.87
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,774,859,668	2,728,305,534	98.32
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**188,690,000**	**122,399,950**	**64.87**
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	148,930,000	89,157,650	59.87
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14,760,000	9,245,000	62.64
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	25,000,000	23,997,300	95.99
11	**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	**2,000,000,000**	**1,727,410,455**	**86.37**
	Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	**2,000,000,000**	**1,727,410,455**	**86.37**
	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	600,061,300	549,943,170	91.65
	Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	1,125,106,100	963,348,200	85.62
	Sub Kegiatan Penyedian dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	274,832,600	214,119,085	77.91

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Tabel 3. 8 Tabel Realisasi Anggaran

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	107,142,968,690	98,165,548,854	91.62
	Dinas Kebudayaan	89,501,754,958	84,227,548,653	94.11
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	25,940,030,238	23,969,579,847	92.40
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	229,549,020	222,658,470	97.00
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	21,714,770,830	20,396,654,053	93.93
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	283,473,200	207,381,431	73.16
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,315,961,328	1,072,618,404	81.51
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,396,275,860	2,070,267,489	86.40
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	61,625,213,000	58,434,393,091	94.82
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	29,024,562,580	27,510,716,155	94.78
	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	9,920,840,420	9,576,697,406	96.53
	Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	22,679,810,000	21,346,979,530	94.12
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1,367,912,760	1,340,268,060	97.98
	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	1,367,912,760	1,340,268,060	97.98
4	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	47,497,400	45,630,000	96.07
	Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	47,497,400	45,630,000	96.07
5	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	521,101,560	437,677,655	83.99
	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	256,902,340	211,592,395	82.36
	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	264,199,220	226,085,260	85.57
	UPTD. TAMAN BUDAYA	5,758,542,620	5,114,225,746	88.81
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	3,758,542,620	3,206,238,686	85.31

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	181,118,700	128,824,100	71.13
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	43,144,000	40,342,500	93.51
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,021,861,440	1,733,263,456	85.73
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,512,418,480	1,303,808,630	86.21
7	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2,000,000,000	1,907,987,060	95.40
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2,000,000,000	1,907,987,060	95.40
	UPTD. MUSEUM BALI	6,324,817,804	3,866,225,628	61.13
8	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	4,324,817,804	2,088,568,519	48.29
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	231,498,500	201,102,234	86.87
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	246,055,400	164,374,998	66.80
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,695,328,904	1,616,712,087	95.36
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,151,935,000	106,379,200	4.94
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	2,000,000,000	1,777,657,109	88.88
	Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	2,000,000,000	1,777,657,109	88.88
	UPTD. MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT BALI	5,557,853,308	4,957,548,827	89.20
10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	3,557,853,308	3,230,138,372	90.79
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	143,133,640	119,627,087	83.58
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	50,000,000	27,480,000	54.96
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,176,029,668	2,960,631,335	93.22
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	188,690,000	122,399,950	64.87
11	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	2,000,000,000	1,727,410,455	86.37
	Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	2,000,000,000	1,727,410,455	86.37

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Berdasarkan tabel yang sudah dimuat pada bagian diatas, maka dapat dijelaskan data-data yang tertuang tersebut kedalam narasi berikut ini:

3.2.1 Cagar Budaya yang Lestari dan Terkelola

Cagar budaya merupakan warisan kebendaan yang mencakup benda, bangunan, situs, struktur, maupun kawasan yang memiliki nilai historis, estetis, ilmiah, dan budaya yang tinggi. Keberadaan cagar budaya menjadi bagian penting dalam memperkuat identitas dan karakter bangsa, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui upaya pelindungan, pemeliharaan, pengembangan, dan pemanfaatan.

Sebagai salah satu Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, cagar budaya memiliki peran penting dalam memahami serta mengembangkan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan masyarakat Indonesia. Obyek ini, baik yang berupa benda, bangunan, struktur, situs, maupun kawasan, mencerminkan warisan pemikiran dan kehidupan masa lalu yang memiliki nilai strategis bagi perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret dalam upaya perlindungan, pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya guna mendukung kemajuan kebudayaan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pemerintah pusat dan daerah memiliki tanggung jawab dalam melakukan Registrasi Nasional (Regnas) Cagar Budaya serta pelestariannya. Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah pelestarian cagar budaya. Begitu pula dalam RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali 2018–2023, salah satu indikator keberhasilan misi ke-10 adalah jumlah cagar budaya Bali yang telah ditetapkan dan dilestarikan.

Benda budaya memiliki makna yang sangat penting sebagai bukti sejarah yang mencerminkan nilai-nilai luhur, kreativitas, dan kebanggaan budaya nasional. Keberadaannya tidak hanya menjadi saksi perjalanan sejarah, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi dan pijakan dalam membangun identitas budaya bangsa. Dalam upaya menjaga dan mengembangkan keberagaman budaya Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menetapkan salah satu indikator kinerja utama, yaitu jumlah cagar budaya yang lestari dan terkelola secara optimal. Pada tahun 2024, target pelestarian dan pengelolaan 0.2% dari keseluruhan cagar budaya yang teregistrasi agar terus menerus dapat dipertahankan melalui berbagai program

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali 0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

strategis, seperti penetapan status cagar budaya, pelindungan, pengembangan, serta revitalisasi objek budaya. Seluruh langkah ini dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang terintegrasi dalam setiap sub-kegiatan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan pelestarian cagar budaya di Bali.

Dengan strategi yang semakin inovatif dan berbasis kolaborasi, diharapkan pelestarian cagar budaya di Bali tidak hanya mampu mempertahankan warisan leluhur, tetapi juga menjadi bagian dari daya tarik budaya yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan pendidikan bagi masyarakat luas.

Pelestarian cagar budaya merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan kebudayaan di Provinsi Bali. Kegiatan utama dalam upaya pelestarian ini meliputi **Penetapan Cagar Budaya** dan **Pelindungan Cagar Budaya**, yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan warisan budaya bagi generasi mendatang.

Proses penetapan cagar budaya diawali dengan **Registrasi Nasional Cagar Budaya**, yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Pendaftaran**

   Pendaftaran merupakan proses pencatatan cagar budaya atau objek yang diduga sebagai cagar budaya (ODCB). Tujuan utama dari pendaftaran ini adalah untuk mendata, melindungi, mengamankan, serta menyelamatkan cagar budaya dari berbagai ancaman. Proses ini melibatkan partisipasi masyarakat yang dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam mendaftarkan ODCB di wilayahnya masing-masing. Pemerintah Provinsi Bali berperan dalam mengoordinasikan, mengawasi, dan memberikan pembinaan terhadap pendaftaran tersebut. Setiap objek yang didaftarkan harus dilengkapi dengan deskripsi dan dokumentasi yang mencakup foto, audio, maupun video.

2. **Pengkajian**

   Setelah didaftarkan, ODCB akan dikaji kelayakannya oleh **Tim Ahli Cagar Budaya (TACB)** di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi nilai sejarah, budaya, serta karakteristik benda, bangunan, struktur, situs, atau kawasan yang diusulkan sebagai cagar budaya. Proses ini difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan untuk memastikan kelengkapan data dan validitas kajian.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

3. **Penetapan**

   ODCB yang telah melalui proses pengkajian akan ditetapkan sebagai cagar budaya berdasarkan rekomendasi TACB. Penetapan ini dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota atau provinsi dengan mempertimbangkan nilai penting objek yang bersangkutan dalam kaitannya dengan warisan budaya daerah.

4. **Pencatatan**

   Setelah ditetapkan, cagar budaya harus dicatat dalam **Register Nasional Cagar Budaya** sebagai bagian dari upaya pelestarian yang lebih luas. Pemerintah Provinsi Bali bertanggung jawab dalam mengawasi dan membina pengelolaan register ini di tingkat kabupaten/kota.

5. **Pemeringkatan**

   Pemerintah daerah dapat melakukan pemeringkatan cagar budaya berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu peringkat provinsi atau peringkat kabupaten/kota. Pemeringkatan ini dilakukan atas dasar rekomendasi TACB guna menentukan status dan strategi pelestarian yang lebih efektif.

6. **Penghapusan**

   Cagar budaya yang telah tercatat dalam **Registrasi Nasional** hanya dapat dihapus dengan keputusan dari Menteri berdasarkan rekomendasi TACB Pusat. Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam menindaklanjuti keputusan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan **Penetapan Cagar Budaya**, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menargetkan beberapa situs cagar budaya di seluruh wilayah Bali untuk didaftarkan ke dalam **Register Nasional Cagar Budaya**. Proses ini diawali dengan inventarisasi, penyusunan berkas pendaftaran, hingga pengkajian oleh TACB sebelum akhirnya disidangkan dan direkomendasikan kepada Gubernur untuk ditetapkan sebagai cagar budaya beserta pemeringkatannya. Pada tahun 2024, target penetapan ditetapkan sebanyak **2 cagar budaya** baru yang akan mendapat status resmi dan perlindungan hukum.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan dan pelestarian cagar budaya, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya mengamanatkan berbagai upaya pelindungan, yang mencakup:

1. **Penyelamatan**

   Penyelamatan cagar budaya bertujuan untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

faktor manusia maupun alam. Selain itu, penyelamatan ini juga dilakukan guna mencegah pemindahan atau alih kepemilikan yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Pengamanan**

   Pengamanan dilakukan untuk menjaga agar cagar budaya tidak hilang, rusak, hancur, atau musnah. Dalam pelaksanaannya, pengamanan harus tetap memperhatikan pemanfaatan cagar budaya bagi kepentingan sosial, pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, agama, kebudayaan, dan pariwisata.

3. **Zonasi**

   Pelindungan cagar budaya juga dilakukan melalui sistem zonasi yang menetapkan batas-batas keluasannya serta pemanfaatan ruang. Sistem zonasi ini terdiri atas:

   - **Zona Inti**, yaitu area utama yang memiliki nilai sejarah dan budaya paling tinggi.
   - **Zona Penyangga**, sebagai kawasan perlindungan tambahan yang mengelilingi zona inti.
   - **Zona Pengembangan**, untuk mendukung pengelolaan dan pemanfaatan cagar budaya secara berkelanjutan.
   - **Zona Penunjang**, sebagai area pendukung bagi berbagai kegiatan terkait pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya.

   Penetapan sistem zonasi dilakukan oleh:

   - **Menteri**, jika cagar budaya memiliki status nasional atau mencakup dua provinsi atau lebih.
   - **Gubernur**, jika cagar budaya mencakup dua kabupaten atau lebih.
   - **Bupati/Wali Kota**, untuk cagar budaya yang berada dalam satu kabupaten/kota.

4. **Pemeliharaan**

   Pemeliharaan dilakukan dengan cara merawat cagar budaya guna mencegah dan menanggulangi kerusakan akibat faktor lingkungan maupun ulah manusia. Upaya ini mencakup **pembersihan, pengawetan, dan perbaikan** dengan tetap menjaga keaslian bentuk, tata letak, gaya, bahan, serta teknologi yang digunakan dalam pembangunannya.

5. **Pemugaran**

   Pemugaran dilakukan terhadap bangunan atau struktur cagar budaya yang mengalami kerusakan. Proses ini bertujuan untuk mengembalikan kondisi fisik cagar budaya

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

melalui metode **rekonstruksi, konsolidasi, rehabilitasi, dan restorasi**, sehingga warisan budaya dapat terus dilestarikan tanpa menghilangkan nilai historis dan estetikanya.

Dalam pelaksanaannya, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya menghadapi beberapa kendala. Namun, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasinya, sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. **Keterbatasan Anggaran:** Anggaran yang terbatas menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya. Keterbatasan ini berdampak pada terbatasnya jumlah kegiatan yang dapat dilakukan, termasuk penelitian, dokumentasi, pemeliharaan, serta pelindungan cagar budaya yang membutuhkan biaya besar.
2. **Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Ahli dan Bersertifikat:** Kurangnya tenaga ahli yang memiliki sertifikasi di bidang pelestarian cagar budaya menjadi hambatan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan teknis, seperti pemugaran, konservasi, serta kajian ilmiah terhadap benda dan situs cagar budaya.
3. **Kesulitan dalam Inventarisasi Benda Diduga Cagar Budaya karena Kesakralannya:** Beberapa benda atau situs yang diduga sebagai cagar budaya memiliki nilai kesakralan tinggi, sehingga tidak dapat didokumentasikan atau diinventarisasi secara langsung. Hal ini menjadi tantangan dalam proses pencatatan dan penelitian karena harus memperhatikan aspek adat serta kepercayaan masyarakat setempat.
4. **Kondisi Benda yang Akan Diinventarisasi Sudah Rusak atau Tidak Utuh:** Banyak benda yang diduga sebagai cagar budaya mengalami kerusakan parah akibat usia, faktor lingkungan, atau kurangnya perawatan. Kondisi ini menyulitkan proses inventarisasi dan pelestarian karena data yang tersedia tidak lengkap atau benda tersebut sudah tidak dapat direstorasi.
5. **Kurangnya Tenaga Ahli dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya:** Pelaksanaan pelindungan cagar budaya membutuhkan tenaga ahli di berbagai bidang, seperti arkeologi, konservasi, dan restorasi. Namun, ketersediaan tenaga ahli masih terbatas, sehingga beberapa program pelindungan berjalan lebih lambat atau tidak optimal.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

6. **Keterbatasan Sarana dan Prasarana:** Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program pelestarian masih terbatas, seperti serta alat-alat pendukung untuk penelitian dan dokumentasi cagar budaya dan juga kendaraan untuk medan yang sulit didatangi.
7. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten:** Selain kekurangan tenaga ahli yang bersertifikat, masih banyak SDM yang belum memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai dalam bidang pelestarian cagar budaya. Pelatihan dan peningkatan kapasitas menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini.
8. **Kurangnya Pemahaman tentang Pentingnya Tata Kelola Museum yang Profesional:** Banyak pengelola museum yang belum memahami standar pengelolaan museum yang profesional, termasuk manajemen koleksi, konservasi, serta strategi menarik minat pengunjung. Hal ini menyebabkan museum kurang optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat edukasi dan pelestarian budaya.
9. **Perbedaan Tingkat Kesiapan Pengelola Museum:** Setiap museum memiliki tingkat kesiapan yang berbeda dalam pengelolaannya. Beberapa museum telah memiliki sistem manajemen yang baik, sementara yang lain masih memerlukan pendampingan dan penguatan kapasitas dalam operasional sehari-hari.
10. **Tantangan Koordinasi Antar Pihak Terkait:** Pelestarian cagar budaya dan pengelolaan museum melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, komunitas budaya, akademisi, serta masyarakat. Kurangnya koordinasi yang efektif sering kali menghambat sinergi dalam pelaksanaan program dan kebijakan.
11. **Kurangnya Fasilitas Pendukung di Lokasi Cagar Budaya:** Beberapa lokasi cagar budaya belum memiliki fasilitas pendukung yang memadai, seperti akses jalan, papan informasi, area parkir, maupun sarana pengamanan. Hal ini menyulitkan pengunjung dalam mengakses dan memahami nilai penting dari situs cagar budaya tersebut.
12. **Kurangnya Dukungan dari Pihak Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Jelajah Museum:** Program *jelajah museum* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap sejarah dan budaya. Namun, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan transportasi, menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam program ini.
13. **Kurangnya Kesadaran dan Pengetahuan tentang Cagar Budaya:** Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian cagar budaya masih rendah. Banyak yang

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

belum memahami nilai sejarah, ilmiah, dan budaya dari objek-objek yang ada di sekitar mereka, sehingga kurangnya keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian menjadi tantangan tersendiri.

Dengan memahami berbagai permasalahan dan kendala yang sudah dihadapi di tahun 2024 ini, kedepannya diharapkan adanya langkah-langkah strategis yang diterapkan dan solusi yang lebih efektif dapat dirancang untuk memastikan keberlanjutan pelestarian cagar budaya serta peningkatan kualitas pengelolaan museum di Bali.

3.2.2 Pemajuan Bahasa Aksara Dan Sastra

Bahasa, aksara, dan sastra Bali terus mengalami kemajuan yang signifikan sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya lokal di tengah arus globalisasi. Sebagai salah satu unsur utama kebudayaan daerah, bahasa Bali memiliki peran penting dalam memperkaya Kebudayaan Nasional. Pembinaan dan pengembangan bahasa daerah menjadi prioritas karena nilai-nilai tradisional yang terkandung di dalamnya mencerminkan jati diri masyarakat Bali. Keberlangsungan bahasa daerah tidak hanya penting bagi komunikasi masyarakat setempat tetapi juga sebagai media utama dalam mentransmisikan nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Dalam upaya memajukan bahasa, aksara, dan sastra Bali, Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kebudayaan berhasil mencapai target peningkatan sebesar 5% pada tahun 2024. Capaian ini terwujud melalui berbagai event seni dan budaya yang telah menjadi agenda tahunan, seperti Pesta Kesenian Bali (PKB), Bulan Bahasa Bali, Festival Seni Bali Jani, Jantra Tradisi Bali, Warisan Budaya Takbenda (WBTB), Penghargaan Seni, serta berbagai kegiatan lainnya. Event-event ini tidak hanya meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan lokal tetapi juga menjadi sarana bagi generasi muda untuk lebih mengenal, memahami, dan mencintai bahasa serta aksara Bali.

Eksistensi bahasa Bali belakangan ini menghadapi tantangan yang cukup besar. Pengaruh budaya global yang semakin kuat serta minimnya loyalitas generasi muda terhadap bahasa ibu mereka menyebabkan penurunan jumlah penutur aktif bahasa Bali. Akibatnya, revitalisasi bahasa Bali menjadi hal yang sangat mendesak agar bahasa ini tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan. Bahasa Bali memiliki keunggulan tersendiri karena selain sebagai alat komunikasi, bahasa ini juga memiliki aksara dan sastra yang memperkaya khasanah budaya Bali. Tidak hanya sebagai media komunikasi, bahasa Bali juga memiliki fungsi sosial, budaya,

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

dan spiritual yang melekat dalam kehidupan masyarakat Bali, terutama dalam berbagai ritual adat dan keagamaan.

Pemerintah Provinsi Bali telah mengambil langkah konkret untuk menjaga kelestarian bahasa Bali dengan mencanangkan berbagai program strategis, salah satunya adalah Bulan Bahasa Bali. Program ini mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali. Pelaksanaan Bulan Bahasa Bali yang berlangsung selama satu bulan penuh setiap tahunnya menjadi momentum penting dalam pelestarian dan pengembangan bahasa Bali. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga desa se-Bali. Sejumlah kegiatan inovatif diadakan, seperti festival menulis lontar massal, lomba komik online berbasis bahasa, aksara, dan sastra Bali, lomba pembuatan meme dalam bahasa Bali, serta berbagai lomba lainnya yang menarik minat generasi muda untuk lebih dekat dengan budaya mereka.

Selain melalui Bulan Bahasa Bali, pemajuan bahasa, aksara, dan sastra Bali juga dilakukan melalui Pesta Kesenian Bali (PKB) dan Festival Seni Bali Jani yang ditempatkan pada Sub Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya. PKB yang pertama kali dicanangkan oleh Prof. Dr. Ida Bagus Mantra pada tahun 1979 terus berkembang sebagai strategi utama dalam pembinaan dan pengembangan seni budaya Bali. Tujuan utama PKB adalah untuk memperkuat identitas dan jati diri masyarakat Bali melalui penghargaan terhadap hasil cipta, rasa, dan karsa dalam wujud karya seni. Lebih dari sekadar ajang pementasan seni, PKB telah memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat Bali, baik dalam aspek pelestarian budaya maupun peningkatan kesejahteraan material dan spiritual.

Pesta Kesenian Bali (PKB) diselenggarakan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4). Peraturan ini menjadi landasan hukum yang menegaskan pentingnya pelestarian dan pengembangan budaya sebagai bagian integral dari pembangunan daerah. Melalui PKB, Pemerintah Provinsi Bali menjalankan amanat peraturan tersebut dengan menghadirkan ruang yang konsisten untuk mengekspresikan, membina, dan mengembangkan kesenian Bali secara berkelanjutan. Inovasi programatik terus dilakukan untuk menjaga relevansi PKB terhadap perubahan sosial dan tuntutan zaman, tanpa meninggalkan esensi nilai-

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

nilai budaya tradisional. Sebagai ajang seni budaya tahunan terbesar di Bali, PKB tidak hanya berfungsi sebagai ruang ekspresi dan apresiasi, tetapi juga sebagai media pelestarian, pengembangan, dan regenerasi budaya. Sejalan dengan semangat regulasi tersebut, berbagai inovasi dan penyesuaian terus dilakukan agar PKB tetap relevan dengan dinamika masa kini, tanpa mengabaikan akar tradisi yang diwariskan oleh para leluhur.

Di tahun 2024, upaya pelestarian bahasa, aksara, dan sastra Bali semakin ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana edukasi dan promosi budaya. Pemerintah Provinsi Bali mulai mengembangkan platform digital yang memuat konten edukatif mengenai bahasa dan aksara Bali, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan dunia digital. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, diharapkan bahasa, aksara, dan sastra Bali tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman, menjadi kebanggaan masyarakat Bali, serta terus berkontribusi dalam memperkaya Kebudayaan Nasional.

Dalam rangka menjaga dan mengembangkan kekayaan budaya Bali, berbagai agenda apresiasi kebudayaan telah dilaksanakan melalui sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan. Beberapa kegiatan utama yang menjadi bagian dari agenda ini meliputi:

1. **Jantra Tradisi Bali:** Jantra Tradisi Bali merupakan ajang apresiasi terhadap budaya tradisional yang bertujuan untuk memperkuat serta memajukan kearifan lokal. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek kebudayaan, seperti pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, pengobatan tradisional, permainan rakyat, serta olahraga tradisional. Pelaksanaannya diwujudkan melalui berbagai lomba, pameran, demonstrasi, dan sarasehan guna meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat dalam melestarikan tradisi.
2. **Ceraken Kebudayaan Bali:** Ceraken Kebudayaan Bali adalah sistem pangkalan data yang mendokumentasikan kebudayaan Bali secara lengkap, sistematis, dan berbasis teknologi digital. Sistem ini mencakup 19 (sembilan belas) Objek Pemajuan Kebudayaan Bali dan menjadi sumber informasi terintegrasi yang memudahkan akses terhadap berbagai aspek budaya Bali.
3. **Pengusulan Pencatatan dan Penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTB):** a) Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten/Kota serta Balai Pelestarian Nilai Budaya, secara aktif mengusulkan

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

pencatatan dan penetapan warisan budaya Bali kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar dapat diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia.
b) Untuk mendukung proses tersebut, dilakukan penyusunan kajian serta pembuatan dokumentasi audio-visual guna memperkuat validitas dan keberlanjutan pelestarian warisan budaya takbenda Bali.

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Adat, sasaran utama dari sub kegiatan ini adalah 184 lembaga adat yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Bali. Pelaksanaannya dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Tahap Persiapan:** Beberapa langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
   a) Menelaah proposal permohonan hibah yang diajukan oleh lembaga adat melalui Dinas Kebudayaan, memastikan kesesuaian dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, serta melakukan koordinasi dengan Biro Umum.
   b) Melakukan verifikasi dan validasi data proposal sebagai dasar rekomendasi Dinas Kebudayaan kepada Bappeda.
   c) Menyusun Surat Keputusan (SK) Gubernur terkait penetapan bantuan hibah.
   d) Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Hibah melalui penerbitan SK khusus.
   e) Mengadakan rapat koordinasi bersama tim terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan hibah.
   Untuk memastikan prinsip akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi, pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada empat prinsip utama, yaitu:
   - **Tertib administrasi**: Mengedepankan kelengkapan dan ketepatan administrasi hibah.
   - **Tertib pengelolaan kegiatan dan keuangan**: Mengontrol alokasi dana agar tepat guna dan sesuai peraturan.
   - **Tertib pelaksanaan**: Menjaga agar realisasi fisik dan keuangan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
   - **Tertib sasaran**: Memastikan bahwa penerima hibah adalah lembaga adat yang benar-benar membutuhkan bantuan sarana dan prasarana.
2. **Tahap Pelaksanaan:** Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan untuk merealisasikan hibah, antara lain:
   a) Penyusunan dan pengajuan Nota Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) ke Biro Hukum Setda Provinsi Bali.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

b) Penyesuaian dan harmonisasi NPHD dengan proposal hibah yang diajukan.

c) Penyusunan berkas administrasi yang ditandatangani oleh penerima hibah.

d) Proses pencairan dana hibah kepada lembaga adat yang telah memenuhi syarat.

e) Monitoring dan evaluasi langsung ke lokasi penerima hibah guna memastikan penggunaan dana sesuai ketentuan serta memberikan arahan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).

f) Pengumpulan LPJ dari penerima hibah sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana.

3. **Tahap Pelaporan:** Tahap terakhir dalam pelaksanaan sub kegiatan ini adalah penyusunan laporan lengkap yang mencakup laporan keuangan serta berbagai aspek teknis pelaksanaan. Laporan ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan efektivitas program di masa mendatang.

Dan tidak Lupa, adanya Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan yang dimana berisi pemberian penghargaan kepada seniman dan lembaga seni diantaranya seperti Penghargaan *Adi Sewaka Nugraha* diselenggarakan melalui serangkaian tahapan sejak Februari hingga Juli 2024, dengan puncak penyerahan piagam dan hadiah pada penutupan Pesta Kesenian Bali yang berlangsung pada Sabtu, 13 Juli 2024. Sementara itu, penghargaan Dharma Kusuma diberikan kepada individu dan kelompok yang berjasa dalam bidang seni dan budaya, dengan tahapan seleksi yang dimulai pada Februari dan berakhir pada Agustus 2024. Penganugerahan dilakukan dalam Apel Hari Jadi Pemerintah Provinsi Bali pada tanggal 14 Agustus 2024, menjadikannya momen penghormatan bagi para seniman yang telah berkontribusi besar dalam pemajuan budaya.

Selain itu, penghargaan *Bali Jani Nugraha* yang berfokus pada inovasi seni kontemporer dan modern diberikan melalui proses penilaian yang ketat dan objektif. Penyerahan penghargaan ini berlangsung dalam acara penutupan Festival Seni Bali Jani pada Selasa, 20 Agustus 2024. Sedangkan penghargaan *Kerthi Bhuwana Sandhi Nugraha*, yang ditujukan untuk individu atau kelompok yang memiliki dedikasi luar biasa dalam pelestarian lingkungan budaya, telah melalui tahapan seleksi sejak Oktober hingga Desember 2024, dengan penganugerahan resmi dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024.

Di sisi lain, penghargaan *Parama Bhakti Budaya*, yang merupakan bentuk apresiasi tertinggi dari Pemerintah Provinsi Bali dalam bidang kebudayaan, diberikan melalui

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

penunjukan langsung oleh Gubernur Bali melalui Dinas Kebudayaan. Pada tahun 2024, penghargaan ini diserahkan sebanyak dua kali, yaitu pada penutupan Pesta Kesenian Bali dan penutupan Festival Seni Bali Jani.

Upaya peningkatan pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan ini tidak hanya berfokus pada pemberian penghargaan, tetapi juga melibatkan pendataan dan standarisasi seni yang dilakukan secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem dokumentasi yang lebih baik serta memastikan bahwa perkembangan kesenian di Bali terus terjaga dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman.

Selain aspek apresiasi, pelestarian tradisi juga menjadi perhatian utama. Pemerintah Provinsi Bali memiliki tanggung jawab strategis dalam melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan tradisi budaya sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa serta penguatan identitas daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi, objek pelestarian tradisi meliputi berbagai aspek kebudayaan, seperti upacara tradisional, cerita rakyat, permainan rakyat, ungkapan tradisional, pengobatan tradisional, makanan dan minuman khas, arsitektur tradisional, pakaian adat, kain tradisional, peralatan hidup, senjata tradisional, hingga organisasi sosial yang masih hidup di tengah masyarakat.

Dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap pengembangan kesenian tradisional dan tenaga kebudayaan, Bali terus berupaya memastikan bahwa warisan budaya tetap lestari dan berkembang di tengah arus modernisasi. Melalui berbagai program penghargaan, standarisasi, serta pendokumentasian yang komprehensif, diharapkan kesenian Bali dapat terus menjadi kebanggaan, tidak hanya bagi masyarakat lokal tetapi juga dalam skala nasional dan internasional.

Dalam pelaksanaan Program Pengembangan Kesenian Tradisional tahun 2024, terdapat berbagai tantangan yang cukup berarti. Meskipun demikian, berbagai langkah strategis telah diupayakan agar program ini tetap berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi mencakup berbagai aspek, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga masalah administratif dan teknis yang memengaruhi kelancaran kegiatan.
Adapun permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini meliputi:

1. **Keterbatasan Dana**: Anggaran yang terbatas berdampak pada cakupan kegiatan yang dapat dilaksanakan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya anggaran untuk berbagai program utama, termasuk Pesta Kesenian Bali (PKB) dan Festival Seni Bali

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali 0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

Jani, yang menyebabkan terbatasnya ruang lingkup kegiatan dan keterbatasan dalam memberikan fasilitas yang lebih baik bagi peserta maupun pengunjung. Selain itu, anggaran untuk pengusulan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) dan Jantra Tradisi Bali juga kurang memadai, sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Koordinasi dalam pengusulan WBTB juga menjadi lebih sulit akibat minimnya dukungan dana.

2. **Kurangnya Koordinasi Antar Stakeholder**: Kurangnya komunikasi yang efektif antara berbagai pihak yang terlibat, seperti lembaga pengusul, tim teknis, dan pemerintah daerah, menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan program. Dalam beberapa kasus, keterlambatan dalam pengajuan borang pendaftaran WBTB mengakibatkan proses seleksi menjadi terhambat. Selain itu, dalam beberapa kegiatan kebudayaan, koordinasi antarinstansi sering kali menemui kendala teknis yang memperlambat pelaksanaan.
3. **Kurangnya Minat Penonton untuk Mengunjungi Pameran**: Salah satu tantangan utama dalam Festival Seni Bali Jani adalah menurunnya minat masyarakat untuk mengunjungi pameran seni secara langsung. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan pola konsumsi budaya yang lebih mengarah ke media digital serta kurangnya promosi yang efektif untuk menarik minat masyarakat.
4. **Keterbatasan Sarana dan Prasarana**: Minimnya fasilitas pendukung seperti komputer dan printer menyebabkan pelaksanaan administrasi dan pendataan kesenian menjadi kurang efisien. Selain itu, tidak adanya sarana komunikasi yang memadai untuk hubungan langsung ke luar instansi menyebabkan keterbatasan dalam melakukan koordinasi secara cepat dan efektif dengan pihak terkait, baik di tingkat daerah maupun nasional.
5. **Kurangnya Pendataan terhadap Seniman dan Lembaga Seni**: Tidak adanya basis data yang lengkap mengenai seniman, budayawan, ilmuwan, tokoh masyarakat, serta sanggar, yayasan, komunitas, dan kelompok seni di tingkat kabupaten/kota menyebabkan beberapa daerah cenderung mengusulkan kembali calon yang telah mendapat penghargaan serupa sebelumnya. Hal ini menyebabkan tim teknis harus melakukan verifikasi ulang dan meminta kabupaten/kota untuk mengajukan calon baru, sehingga memperlambat keseluruhan proses seleksi.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Meskipun berbagai kendala ini cukup menantang, langkah-langkah strategis telah diambil untuk mengatasinya. Dengan meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, memperjelas prosedur pengusulan WBTB, serta mengupayakan tambahan anggaran dan perbaikan sarana prasarana, diharapkan pelaksanaan Program Pengembangan Kesenian Tradisional dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat seni dan budaya di Bali.

3.2.3 Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan

Pada tahun 2024, kemajuan dalam bidang kesenian dan tenaga kebudayaan di Bali menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini tercermin dalam peningkatan berbagai indikator, termasuk Persentase Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan. Kesenian merupakan salah satu elemen fundamental dalam kebudayaan, di mana setiap peradaban melahirkan bentuk-bentuk seni yang mencerminkan identitas serta nilai-nilai masyarakatnya.

Bali, dengan segala kekayaan warisan budayanya, telah lama dikenal sebagai pusat kesenian yang unik dan otentik. Keindahan serta kompleksitas seni Bali terlihat dalam berbagai bentuk, seperti seni tari yang lekat dengan ritual adat dan keagamaan, seni ukir dan pahat yang menghidupkan warisan arsitektur tradisional, seni musik yang menggema dalam setiap upacara keagamaan dan pertunjukan budaya, seni bela diri yang diwariskan dari generasi ke generasi, hingga seni sastra yang menjadi refleksi nilai filosofis dan kehidupan spiritual masyarakat Bali.

Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi, tantangan dalam mempertahankan serta mengembangkan kesenian dan tenaga kebudayaan semakin kompleks. Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai pihak terkait telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa seni dan budaya Bali tetap lestari dan dapat terus berkembang seiring perubahan zaman. Salah satu program utama yang menjadi sorotan pada tahun 2024 adalah Utsawa Dharmagita, sebuah ajang bergengsi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pelestarian seni sastra serta tradisi lisan dalam ajaran agama Hindu. Pada tahun ini, Utsawa Dharmagita tingkat nasional ke-XV diselenggarakan di Solo, Jawa Tengah, dari tanggal 8 hingga 11 Juli 2024. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi Bali untuk menunjukkan kekayaan seni dan sastra daerahnya serta berkompetisi dengan peserta dari berbagai provinsi lainnya.

Utsawa Dharmagita bukan sekadar ajang perlombaan seni membaca dan melagukan kitab suci, melainkan juga menjadi wadah pembelajaran bagi generasi muda untuk lebih

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

mengenal dan menghayati nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam lontar-lontar kuno. Para peserta tidak hanya menunjukkan kepiawaian dalam membaca dan melantunkan kakawin, geguritan, atau sloka dengan nada khas, tetapi juga diajak untuk memahami makna mendalam dari setiap bait yang mereka lantunkan. Kegiatan ini mendorong anak-anak muda untuk lebih mencintai budaya dan tradisi mereka, sekaligus memperkuat kebanggaan terhadap warisan leluhur.

Selain Utsawa Dharmagita, upaya peningkatan kualitas kesenian di Bali juga dilakukan melalui program standarisasi dan sertifikasi lembaga seni. Program ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme di kalangan pelaku seni serta memastikan bahwa berbagai sanggar seni yang ada di Bali memiliki kualitas pembinaan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya standarisasi, setiap lembaga seni diharapkan dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang lebih terstruktur, sehingga regenerasi seniman dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi digital juga semakin diperkuat dalam upaya pemajuan kesenian di Bali. Berbagai platform digital kini digunakan sebagai media dokumentasi, promosi, serta pembelajaran seni dan budaya Bali. Dengan adanya platform ini, kesenian Bali dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk mereka yang berada di luar Bali maupun di luar negeri.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dengan dinamika dan pencapaian dalam bidang kesenian dan tenaga kebudayaan. Dengan berbagai upaya strategis yang telah dilakukan, diharapkan seni dan budaya Bali tetap berkembang, tidak hanya sebagai warisan yang dilestarikan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi yang terus hidup dan relevan dengan perkembangan zaman. Regenerasi seniman dan tenaga kebudayaan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensi seni Bali di masa depan, sehingga warisan budaya ini tetap menjadi kebanggaan masyarakat Bali serta terus berkontribusi dalam memperkaya Kebudayaan Nasional.

Dalam upaya mendukung Peningkatan Pemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar program dapat berjalan optimal. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. **Minimnya Anggaran untuk Standarisasi dan Sertifikasi Lembaga Seni serta Utsawa Dharmagita:** Keterbatasan anggaran menjadi hambatan signifikan dalam proses standarisasi dan sertifikasi lembaga seni, yang berdampak pada kelancaran

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

pengakuan formal terhadap lembaga-lembaga seni di Bali. Selain itu, anggaran untuk pelaksanaan **Utsawa Dharmagita tingkat nasional tahun 2024** juga masih terbatas, sehingga berpotensi memengaruhi persiapan, pelaksanaan, dan partisipasi optimal dalam ajang nasional tersebut.

2. **Kurangnya Sarana dan Prasarana:** Keterbatasan fasilitas pendukung, terutama komputer dan printer, menghambat efektivitas administrasi dan pengelolaan data yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan kesenian dan kebudayaan. Tanpa perangkat yang memadai, proses dokumentasi, komunikasi, serta pelaporan menjadi kurang efisien.
3. **Tidak Adanya Sarana Komunikasi untuk Hubungan Langsung ke Luar:** Ketiadaan fasilitas komunikasi yang memadai, seperti jaringan telekomunikasi yang mendukung koordinasi langsung dengan pihak eksternal, memperlambat arus informasi dan pengambilan keputusan. Hal ini menjadi kendala dalam menjalin sinergi dengan berbagai pihak, baik di tingkat daerah maupun nasional.
4. **Kurangnya Komunikasi Antar Instansi:** Sinergi antarinstansi yang masih belum optimal sering kali menghambat kelancaran koordinasi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Kurangnya komunikasi ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan sinkronisasi program, sehingga mengurangi efektivitas kegiatan dalam mendukung pemajuan kesenian dan tenaga kebudayaan.

Dengan mengatasi berbagai kendala ini, diharapkan program peningkatan kesenian dan tenaga kebudayaan dapat berjalan lebih maksimal, memberikan dampak nyata bagi pelaku seni, serta memperkuat ekosistem kebudayaan di Bali.

3.2.4 Peningkatan Pembinaan Masyarakat Tentang Sejarah dan Tradisi

Sejarah merupakan rekam jejak perjalanan panjang manusia yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan, baik secara individu maupun kolektif dalam suatu masyarakat. Dengan mempelajari sejarah, kita dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi di masa lalu dan bagaimana peristiwa tersebut membentuk kehidupan serta kebudayaan kita saat ini. Sejarah tidak hanya memberikan wawasan tentang asal-usul suatu peradaban, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Sebagai bagian dari kebudayaan, sejarah memiliki dimensi yang luas dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Kesadaran terhadap sejarah kebudayaan merupakan upaya penting dalam mewariskan nilai-nilai luhur dari generasi sebelumnya kepada generasi mendatang. Dengan memahami sejarah, kita dapat memperkuat identitas budaya, menanamkan rasa cinta terhadap warisan leluhur, serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Tradisi sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah. Tradisi mencerminkan kebiasaan suatu kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses pewarisan ini dilakukan melalui berbagai cara, baik secara lisan maupun tertulis, dan terus dipertahankan dalam berbagai bentuk ritual, adat istiadat, dan upacara keagamaan. Menjaga dan melestarikan tradisi berarti menjaga akar budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita. Tradisi tidak hanya menjadi bagian dari identitas suatu masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi generasi muda untuk memahami dan menghargai warisan leluhur mereka.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pembinaan masyarakat mengenai sejarah dan tradisi, berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memperluas akses masyarakat terhadap informasi sejarah. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam program ini adalah **Penyusunan Purana Pura Kahyangan Jagat Luhur Batu Belig** serta verifikasi awal terhadap **Pura Griya Sakti Bangli**. Penyusunan Purana ini bertujuan untuk mendokumentasikan sejarah serta nilai-nilai yang terkandung dalam tempat-tempat suci tersebut, sehingga dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami warisan budaya yang ada.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. **Keterbatasan Anggaran**: Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan program ini adalah keterbatasan dana yang tersedia. Anggaran yang terbatas menyebabkan ruang lingkup kegiatan menjadi lebih kecil dari yang direncanakan dan dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaan. Penyusunan Purana memerlukan penelitian yang mendalam serta melibatkan berbagai pihak, seperti sejarawan, pemuka adat, dan tokoh agama, sehingga memerlukan dukungan anggaran yang memadai untuk dapat dilaksanakan dengan baik.
2. **Kurangnya Koordinasi antar Stakeholder:** Dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan Purana, koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat sering kali menjadi tantangan.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

Kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan tumpang tindih tugas serta ketidaksepahaman dalam penentuan tujuan dan sasaran kegiatan. Perbedaan persepsi antar stakeholder mengenai metode penelitian serta penyajian informasi juga dapat menghambat proses penyusunan Purana secara optimal.

3. **Perubahan Rencana yang Tidak Terduga:** Dalam pelaksanaan kegiatan, sering kali terjadi perubahan rencana yang mendadak akibat berbagai faktor, baik dari pihak internal maupun eksternal. Perubahan ini dapat menghambat jalannya penelitian dan penyusunan dokumen, serta menyebabkan penyesuaian jadwal yang berulang kali dilakukan. Hal ini tentu memerlukan fleksibilitas tinggi dari tim pelaksana agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. **Terjadinya Kendala Teknis:** Kendala teknis juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program ini. Beberapa peralatan yang digunakan dalam proses dokumentasi terkadang mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik, sehingga menghambat proses pengumpulan dan penyimpanan data sejarah. Selain itu, gangguan jaringan internet dan keterbatasan akses terhadap sumber informasi juga menjadi kendala yang sering dihadapi dalam proses penyusunan Purana.
5. **Kondisi Cuaca yang Tidak Menentu:** Faktor alam juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan, terutama dalam kegiatan verifikasi lapangan. Cuaca yang tidak menentu, seperti hujan deras atau kondisi medan yang sulit, dapat menghambat proses penelitian dan pendataan. Hal ini menyebabkan beberapa jadwal kunjungan ke situs-situs bersejarah harus mengalami penundaan atau penyesuaian ulang.

Meskipun berbagai tantangan tersebut masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasinya. Dengan memperkuat koordinasi antara stakeholder, meningkatkan alokasi anggaran, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, diharapkan pembinaan masyarakat tentang sejarah dan tradisi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Bali. Kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sejarah dan tradisi harus terus ditanamkan, sehingga warisan budaya yang berharga ini dapat tetap lestari dan menjadi bagian dari identitas budaya yang kuat bagi generasi mendatang.

3.2.5 Kualitas Pelayanan Bidang Kebudayaan

Pada tahun 2024, peningkatan kualitas pelayanan di bidang kebudayaan menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya menjaga dan mengembangkan warisan budaya Bali.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474 disbud.baliprov.go.id infodisbud@baliprov.go.id

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, yang meliputi UPTD Taman Budaya, UPTD Museum Bali, dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali (MPRB), memainkan peran krusial dalam mendukung kemajuan kebudayaan daerah. Melalui ketiga UPTD ini, interaksi dan partisipasi masyarakat dapat lebih terfasilitasi sehingga informasi serta pesan budaya dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Sebagai unit pelayanan teknis, kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh UPTD menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Oleh karena itu, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas layanan, baik dari segi infrastruktur, penyelenggaraan acara budaya, hingga kemudahan akses bagi pengunjung.

Untuk mengukur tingkat efektivitas pelayanan, dilakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana layanan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan di masa mendatang. Selain itu, hasil IKM juga menjadi dasar dalam merancang inovasi dalam sistem, mekanisme, serta prosedur pelayanan, sehingga standar kualitas layanan dapat terus meningkat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2024 mencapai target sebesar 75% untuk ketiga UPTD tersebut. Capaian ini mencerminkan bahwa program-program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mendapatkan respon positif dari masyarakat. Namun, meskipun angka kepuasan masyarakat cukup tinggi, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang masih perlu diatasi agar pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal di masa mendatang. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. **Keterbatasan Anggaran untuk Perbaikan Infrastruktur:** Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran, terutama dalam hal perbaikan dan pemeliharaan gedung pada UPTD Museum Bali dan UPTD Taman Budaya. Banyak pengunjung yang mengeluhkan adanya kerusakan pada beberapa bangunan, yang berpotensi mengurangi kenyamanan serta estetika dari tempat-tempat budaya tersebut. Selain itu, diperlukan tambahan alokasi dana untuk meningkatkan fasilitas bagi pengunjung, seperti pembangunan toilet tambahan, perbaikan akses parkir, serta fasilitas pendukung lainnya yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

2. **Gangguan Sinyal Selama Event Besar:** Khusus untuk event yang diselenggarakan di UPTD Taman Budaya, seperti Pesta Kesenian Bali (PKB) dan Festival Seni Bali Jani (FSBJ), sering kali masyarakat mengeluhkan gangguan sinyal ponsel. Hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah pengunjung yang datang secara bersamaan, sehingga kapasitas jaringan komunikasi menjadi terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat dalam era digital saat ini, akses komunikasi yang lancar sangat penting, baik bagi pengunjung maupun penyelenggara acara.
3. **Kurangnya Fasilitas Umum Seperti WiFi:** Sebagai ruang publik yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, baik wisatawan domestik maupun mancanegara, fasilitas WiFi di UPTD Taman Budaya, UPTD Museum Bali, dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali masih terbatas. Ketiadaan akses internet gratis ini menjadi kendala bagi pengunjung yang ingin mengakses informasi secara digital, baik tentang kegiatan yang berlangsung maupun sejarah dan kebudayaan yang dipamerkan. Penambahan fasilitas internet di ketiga UPTD ini akan sangat mendukung pengalaman pengunjung, terutama bagi generasi muda yang semakin terbiasa dengan layanan berbasis digital.
4. **Kebutuhan Tenaga Tambahan Saat Pelaksanaan Event Besar:** Ketika event berskala besar seperti PKB dan FSBJ berlangsung, jumlah pengunjung yang membludak sering kali tidak sebanding dengan jumlah tenaga yang tersedia, terutama dalam hal kebersihan dan pelayanan pengunjung. Kekurangan tenaga tambahan ini menyebabkan beberapa area menjadi kurang terawat, terutama dalam hal kebersihan fasilitas umum seperti toilet dan tempat duduk. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan untuk menambah tenaga kebersihan serta petugas lainnya selama penyelenggaraan event besar guna memastikan kenyamanan pengunjung tetap terjaga.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pelayanan bidang kebudayaan melalui UPTD Taman Budaya, UPTD Museum Bali, dan UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali telah menunjukkan hasil yang cukup baik dengan tercapainya target Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 75%. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran untuk perbaikan infrastruktur, gangguan sinyal selama event besar, minimnya fasilitas umum seperti WiFi, serta kurangnya tenaga tambahan saat event berlangsung masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan pelayanan di bidang kebudayaan dapat semakin optimal dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat serta wisatawan yang berkunjung ke pusat-pusat kebudayaan di Bali.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

BAB 4
PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun anggaran 2024. Penyusunan laporan ini mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah disepakati serta prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan *good governance*. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi alat evaluasi kinerja tahunan, tetapi juga sebagai pedoman untuk peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kualitas program kebudayaan di tahun-tahun mendatang.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian sasaran, indikator keberhasilan, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Melalui analisis capaian kinerja ini, dapat diketahui berbagai faktor yang mendukung keberhasilan serta kendala yang menghambat pencapaian tujuan. Dengan demikian, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas kebijakan dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan Bali.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Bali, yaitu *"Nangun Sat Kerthi Loka Bali"*, yang telah diamanatkan dalam RPJMD Provinsi Bali 2018-2023, Dinas Kebudayaan tetap berkomitmen untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam mendukung Misi 10: *"Memajukan Kebudayaan Bali melalui Peningkatan, Pelindungan, Pembinaan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Nilai-Nilai Adat, Agama, Tradisi, Seni, dan Budaya Krama Bali."* Untuk mewujudkan misi tersebut, sasaran strategis yang ditetapkan adalah *"Terwujudnya Kebudayaan Bali yang Maju"* dengan indikator utama *Persentase Objek Kebudayaan Bali yang Lestari dan Maju*.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Meningkatnya Kemajuan Cagar Budaya dan Permuseuman**, melalui upaya pelestarian warisan budaya serta penguatan peran museum sebagai pusat edukasi sejarah dan budaya.
2. **Meningkatnya Kemajuan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan**, dengan program pembinaan dan fasilitasi bagi seniman serta tenaga kebudayaan guna menjaga eksistensi seni tradisional dan kontemporer Bali.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

3. **Meningkatnya Kemajuan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali**, melalui implementasi kebijakan penguatan penggunaan bahasa Bali dalam pendidikan, media, serta kegiatan kebudayaan.
4. **Meningkatnya Kemajuan Nilai Sejarah dan Tradisi**, dengan penguatan penelitian, dokumentasi, serta revitalisasi tradisi dan nilai-nilai sejarah sebagai identitas budaya Bali.
5. **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Kebudayaan**, melalui optimalisasi sistem pelayanan serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan kebudayaan.

Capaian kinerja tahun 2024 ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, di antaranya komitmen sumber daya manusia yang profesional, alokasi anggaran yang efektif, serta sarana dan prasarana yang semakin berkembang. Namun, di sisi lain, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan anggaran, dinamika perubahan kebijakan, serta tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya dan perkembangan modernisasi.

Oleh karena itu, untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian kinerja di tahun-tahun mendatang, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih inovatif dan adaptif, antara lain:

- **Peningkatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan**, baik dari kalangan akademisi, seniman, komunitas budaya, sektor swasta, maupun masyarakat umum, guna memperkuat dukungan terhadap program kebudayaan.
- **Penguatan tata kelola kebudayaan berbasis digital**, dengan optimalisasi teknologi dalam pendataan, pelaporan, serta promosi kebudayaan agar lebih mudah diakses dan dinikmati oleh masyarakat luas.
- **Diversifikasi sumber pendanaan dan pemanfaatan CSR**, guna meningkatkan kemandirian program kebudayaan dalam menghadapi keterbatasan anggaran pemerintah.
- **Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia**, baik dalam bidang kebudayaan maupun manajemen strategis, agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id

- **Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya**, melalui edukasi, sosialisasi, serta pelibatan generasi muda dalam berbagai kegiatan kebudayaan.

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif bagi berbagai pihak, baik dalam penyempurnaan dokumen perencanaan ke depan, optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penyusunan kebijakan yang lebih relevan dengan tantangan di masa depan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, diharapkan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga, mengembangkan, dan memajukan kebudayaan Bali sebagai warisan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Demikian, dengan penuh komitmen, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali akan terus mengupayakan langkah terbaik demi terwujudnya kebudayaan Bali yang maju, lestari, dan berdaya saing dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
Jl. IR. Juanda No. 1 Niti Mandala Renon Denpasar - Bali
0361 264474
disbud.baliprov.go.id
infodisbud@baliprov.go.id